

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas di SDN Rancamanggung, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang, untuk memperoleh data awal. Guru dalam proses pembelajaran tidak menerapkan permainan, fasilitas yang ada disekolah juga kurang memadai, guru disini hanya memberikan arahan saja terhadap siswa sehingga pembelajaran menjadi monoton dalam pembelajaran penjas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran penjas tidak bervariasi, tidak mengarah kepada pembelajaran dan tidak menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangat rendah.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran yang dilaksanakan guru, penelitian tindakan kelas sebelumnya diawali dengan tahap penelitian pendahuluan yang meliputi observasi dan wawancara awal tentang konteks yang sedang berlangsung. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti pada kelas V SDN Rancamanggung, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang diperoleh data awal sebagai berikut:

1. Paparan Data Awal Tahap Perencanaan

Tugas peneliti pada perencanaan disini adalah mengobservasi dengan cara menganalisis kurikulum Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar tentang bagaimana pembelajaran penjas pada saat proses belajar mengajar. Kemudian menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru penjas SDN Rancamanggung. Ternyata setelah perencanaan itu diamati, hasilnya belum optimal, artinya masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Permasalahan pada perencanaan yaitu pembelajaran penjas yang dituangkan sama sekali tidak mengarah kepada prinsip psikologis yang dapat menumbuhkan keberanian, disiplin dan percaya diri siswa. Hal demikian akan membuat siswa merasa bosan, tidak leluasa dan pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka perencanaan bisa di lihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data awal Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Perencanaan)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran							
1	Rumusan tujuan pembelajaran		√					√
2	Kejelasan rumusan		√					√
3	Kejelasan cakupan rumusan		√					√
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√					√
	Jumlah			8				
	Persentase			50%				
B.	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran							
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√					√
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajara		√					√
3	Memilih sumber belajar		√					√
4	Memilih metode belajar		√					√
	Jumlah			8				
	Persentase			50%				
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran							
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajara		√					√
2	Menyusun langkah-langkah pembelajara		√					√
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√			√	
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√			√	
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√					√
	Jumlah			12				
	Persentase			60%				
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian							
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√					√
2	Membuat alat penilaian		√					√
3	Menentukan kriteria penilaian		√					√
	Jumlah			6				
	Persentase			50%				
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran							
1	Kebersihan dan kerapihan		√					√
2	Penggunaan bahasa tulis		√					√
	Jumlah			4				
	Persentase			50%				
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$							52%

Dari tabel 4.1 tentang perencanaan data awal hasil yang diperoleh adalah aspek perumusan tujuan pembelajaran baru mencapai 50%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode

pembelajaran baru mencapai 50%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 60%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilain baru mencapai 50%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 50%, maka keseluruhan persentase pada indikator perencanaan data awal baru mencapai 52% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 95%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.



Diagram 4.1
Data Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal

2. Paparan Data Awal Tahap Pelaksanaan

Kinerja guru pada saat melakukan observasi dalam proses pembelajaran penjas tentang pengajaran melalui strategi pembelajaran. Guru hanya memberikan penjelasan secara lisan dan mempraktekan tanpa menggunakan strategi yang harus di terapkan pada pembelajaran, untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran penjas.

Dengan alasan tersebut maka tujuan dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik oleh guru kepada peserta didik. Guru dalam menyampaikan materi tidak merata sehingga siswa cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda, keluyuran kesana kemari. Berikut adalah data hasil observasi kinerja guru.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Kinerja guru (Tahap Pelaksanaan)

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	Pra Pembelajaran							
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√				√	
	Jumlah	4						
	Persentase	50%						
B	Membuka Pembelajaran							
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√				√	
2	Menyiapkan komponen yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√	
	Jumlah	4						
	Persentase	50%						
C	Mengelola Inti Pembelajaran							
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar		√				√	
2	Mengenal respon an pertanyaan siswa		√					√
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√					√	
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√			√	
5	Memantapkan penguasaan keterampilan geraksiswa		√				√	
	Jumlah	10						
	Persentase	50%						
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran							
1	Merangkai gerakan		√				√	
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√				√	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√	
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√					√	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√	
	Jumlah	9						
	Persentase	45%						
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar							
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√					√
	Jumlah	4						
	Persentase	50%						
F	Kesan Umum Kinerja Guru							
1	Keefektifan proses pembelajaran	√						√
2	Penampilan guru dalam pembelajaran		√					√
	Jumlah	6						
	Persentase	37,50%						
PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						47,22%		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 50 %, aspek membuka pembelajaran baru mencapai 50 %, aspek mengelola inti pembelajaran 50 %, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas baru mencapai 45 %, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru

mencapai 50 %, aspek kesan umum kinerja guru baru mencapai 37,50 %, maka secara keseluruhan persentase pada hasil observasi kinerja guru mencapai 47,22 % jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 95%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

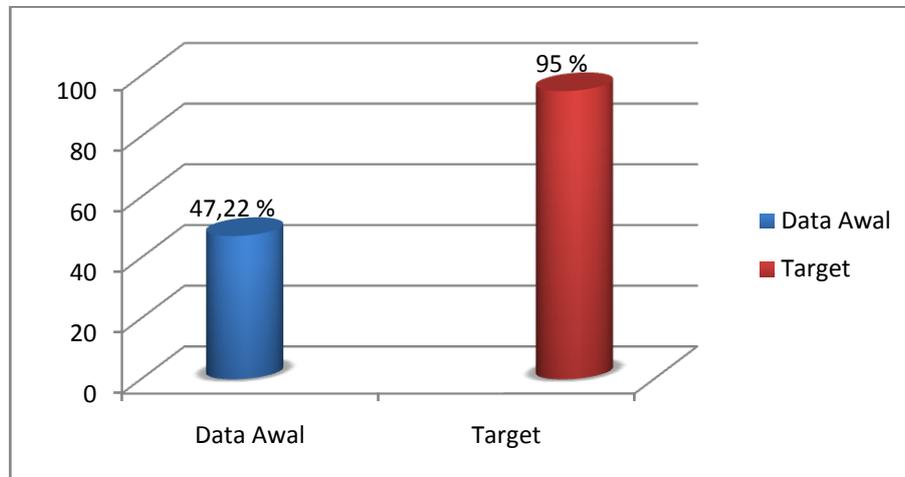


Diagram 4.2
Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran
Pada Data Awal

3. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Tugas peneliti disini adalah mengobservasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penjas. Setelah diamati ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Permasalahan pada aktivitas siswa ini terjadi karena dampak dari kinerja guru, sehingga sebagian besar siswa kurang antusias dan tidak memahami betul pelajaran yang sedang diajarkan. Saat KBM berlangsung mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, percaya diri dan berani pada implementasi pembelajaran penjas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat rendah. Dimana disaat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dimulai dari kegiatan awal, inti dan akhir. Sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun hasil data awal aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Tafsiran			
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Alamsyah Daru S	√				√				√		5		√	
2	Arun Fahrudin	√			√				√			5		√	
3	Asep Lukmanudin	√			√				√			3			√
4	Caris Suandanu	√			√				√			3			√
5	Dewi Maria Ulfah		√			√				√		6		√	
6	Diah Maulida			√			√			√		7	√		
7	Eva Ratna Juwita	√			√				√			3			√
8	Firda Rahmayanti		√			√				√		6		√	
9	Ilman Nasrudin		√			√				√		6		√	
10	Indri Dayanti	√				√				√		4		√	
11	Jaenal Arif	√			√				√			3			√
12	Nadia Siti Nur F	√				√			√			4		√	
13	Neng Dara Argianti	√				√				√		5		√	
14	Nirwansyah Septian		√				√				√	7	√		
15	Renti Setiawati	√			√				√			3			√
16	Risna Nurfauzi		√			√				√		6		√	
17	Rizqi Priatna S	√			√				√			3			√
18	Siti Rahayu		√			√				√		5		√	
19	Siti Suci Nurjanah		√		√					√		5		√	
20	Trisna Setiawati		√			√				√		6		√	
21	Tita Nurhidayah		√			√				√		6		√	
Jumlah		11	9	1	8	11	2	10	10	1	101	2	13	6	
Persentase %		52,3	42	4,7	38	52,4	9,6	47,7	47,7	4,6		9,5	62	28,5	

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria baik dari jumlah siswa 21 orang, hanya 2 siswa yang mendapat kriteria Baik, 13 siswa yang mendapat kriteria Cukup dan 6 orang yang mendapat kriteria Kurang. Sehingga dapat dipersentasekan yaitu 9,5% siswa yang mendapat kriteria Baik, 62% yang mendapat kriteria Cukup dan 28,5% mendapat kriteria Kurang. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak disiplin dan kebanyakan becanda, kurangnya kerjasama pada saat pembelajaran berlangsung. Dari masalah di atas maka proses pembelajaran diterapkan ke dalam strategi pembelajaran yang baik agar pembelajaran lebih efektif dan kreatif.

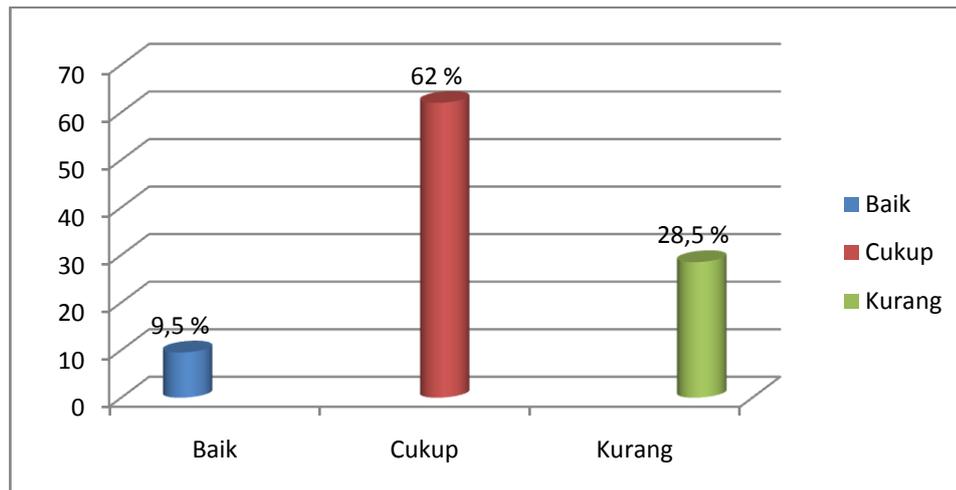


Diagram 4.3
Aktivitas Siswa Pada Data Awal

4. Paparan Data Awal Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran penjas yaitu pembelajaran kasti masih di bawah batas kelulusan yang telah ditentukan KKM yaitu 75. Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran lempar tangkap permainan kasti.

Berdasarkan pada tabel 4.4, hasilnya ada 3 siswa yang memenuhi kriteria kelulusan dan 18 siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan. Sehingga dapat dipersentasekan, yaitu 14,3% siswa yang memenuhi kriteria dan 85,7% yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan masalah yang terjadi di sini yaitu pada saat pembelajaran siswa kurang antusias, kurangnya ketertarikan siswa terhadap apa yang telah di sampaikan oleh guru. Karena pada pembelajaran berlangsung guru penjas tidak menerapkan strategi pada pembelajaran tersebut dan siswa hanya ingin langsung bermain voli saja.

Tabel 4.4
Data Awal Hasil Tes belajar Siswa

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai pada pembelajaran kasti						Skor	Nilai	Ket	
			Keseriusan			Antusias					T	TT
			1	2	3	1	2	3				
1	Alamsyah Daru Salam	L		√		√			3	50		√
2	Arun Fahrudin	L	√				√		3	50		√
3	Asep Lukmanudin	L		√		√			3	50		√
4	Caris Suandanu	L		√			√		4	66,7		√
5	Dewi Maria Ulfah	P	√			√			2	33,3		√
6	Diah Maulida	P	√				√		3	50		√
7	Eva Ratna Juwita	P	√			√			2	33,3		√
8	Frida Rahmayanti	P	√			√			2	33,3		√
9	Ilman Nasrudin	L		√			√		4	66,7		√
10	Indri Dayanti	P	√			√			2	33,3		√
11	Jaenal Arif	L	√				√		3	50		√
12	Nadia Siti Nur F	P		√		√			3	50		√
13	Neng Dara Argianti	P		√			√		4	66,7		√
14	Nirwansyah Septian	L			√		√		5	83,3	√	
15	Renti Setiawati	P		√		√			3	50		√
16	Risna Nurfauzi	L			√		√		5	83,3	√	
17	Rizqi Priatna Subagio	L		√		√			3	50		√
18	Siti Rahayu	P		√			√		4	66,7		√
19	Siti Suci Nurjanah	P		√		√			3	50		√
20	Trisna Setiawati	P		√			√		4	66,7		√
21	Tita Nurhidayah	P			√		√		5	83,3	√	
Jumlah			7	11	3	10	11	0	70	1166,6	3	18
Presentase %			33,4	52,3	14,3	47,6	52,4	0			14,3	85,7

Di tinjau dari permasalahan tersebut, peneliti memberikan tindakan untuk mengubah pembelajaran penjas menggunakan strategi pembelajaran, hal ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penjas dan hasil pembelajaran dalam proses belajar mengajar penjas. Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang biasa diterapkan pada pembelajaran penjas di SDN Rancamanggung yaitu salah satunya menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan IDEAS.

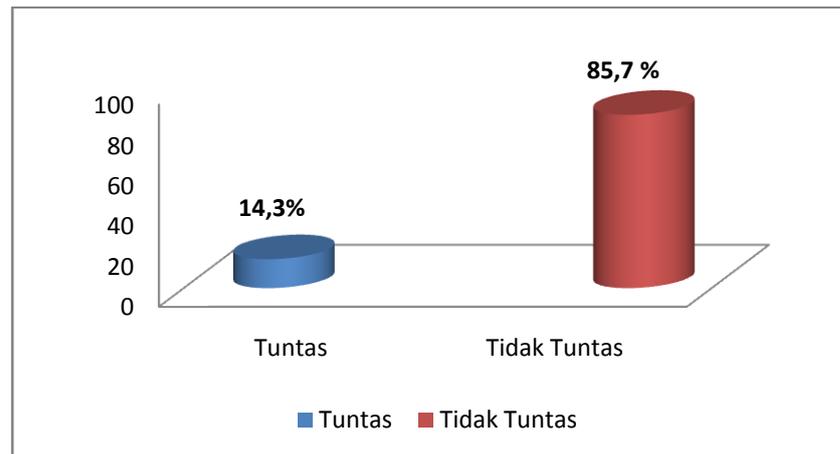


Diagram 4.4
Hasil Belajar Pada Data Awal

5. Analisis dan Refleksi Data Awal

Pada tahap analisis dan refleksi pada data awal ini diperoleh dari hasil diskusi antara peneliti dengan observer setelah pembelajaran berakhir. Setelah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil pembelajaran penjas ternyata hasilnya kurang maksimal, artinya sebagian besar siswa kelas V SDN Rancamanggung antusias siswa masih kurang baik dalam melakukan pembelajaran penjas. Seperti dijelaskan pada paparan data awal, bahwa realisasi dalam strategi pengajaran penjas masih perlu diperbaiki. Berikut adalah hasil rekapitulasi dari observasi data awal yang di dapat pada proses pembelajaran penjas..

Tabel 4.5
Data Rekapitulasi Persentase Hasil Observasi Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Tahap Perencanaan	52%
2	Tahap pelaksanaan	47,22%
3	Aktivitas Siswa	2%
4	Hasil Belajar Siswa	14,3%

Berdasarkan tabel 4.5 pada kinerja guru tahap perencanaan jumlah persentase total yaitu 52%, sedangkan pada tahap pelaksanaan yaitu 47,22%. Kedua aspek tersebut belum mencapai target yang dicapai yaitu 95%. Dan pada aktivitas siswa siswa yang mendapat kriteria baik dipersentasekan yaitu 2%. Pada hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan hanya 14,3% saja. Jadi masih banyak

kekurangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan karena target yang ditentukan pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yaitu 90%.

Berdasarkan data yang di peroleh, masih banyak siswa yang belum mencapai target, maka proses pembelajaran harus di buat secara kreatif, dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan pendekatan IDEAS yang akan di terapkan pada siklus I, II dan III. Maka dari itu perlu dilakukan analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan siklus I. Hasil analisis dan refleksi pada data awal ini akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Data Awal

1. Analisis tindakan perencanaan data awal

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru penjas tidak memberikan dampak yang optimal pada hasil belajar siswa terutama dalam proses belajar mengajar. Akar permasalahan pada perencanaan ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data awal perencanaan. Secara garis besarnya adalah guru tidak mengembangkan strategi pembelajaran ke dalam koridor prinsip psikologis yang sebenarnya dapat memberikan kompetensi siswa dalam proses belajar mengajar. Prinsip psikologis yang dimaksud adalah untuk mencapai keaktifan, kerjasama dan tanggung jawab siswa saat di lapangan. Hal ini terlihat dari belum sesuainya antara indikator dengan tujuan pembelajaran, dan pada kegiatan inti guru hanya memberikan teknik komando saja tanpa memberikan intruksi dan pernyataan tentang cara melakukannya. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan apektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya.

2. Refleksi tindakan perencanaan data awal

Refleksi tindakan pada perencanaan pada siklus I nanti yaitu harus memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terutama pada metode atau strategi yang digunakan harus saling berkaitan dan pada kegiatan inti pembelajaran jelas. Pada evaluasi pembelajaran harus sesuai dengan yang telah direncanakan dan harus mengacu pada aspek kognitif, psikomotor, apektif. Untuk refleksi tindakan yang akan dilakukan pada perencanaan pada siklus I selanjutnya adalah menerapkan strategi pembelajaran yaitu penyampaian pendekatan IDEAS

yang peneliti akan rencanakan agar bisa meningkatkan proses pembelajaran penjas yang akan dilaksanakan.

Strategi pendekatan IDEAS adalah salah satu hasil pengkajian dalam pembelajaran permainan yang penulis coba kaji dan diuraikan dengan mempelajari konteks pembelajaran penjas dan olahraga. Setelah mengamati proses pembelajaran dan latihan permainan didominasi oleh pengembangan teknik dasar olahraga ke dalam pembelajaran yang berstruktur, sistematis dengan memperhatikan urutan gerak yang sistematis, tanpa mengurangi waktu untuk melakukan permainan itu sendiri. IDEAS itu sendiri merupakan kependekan dari Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary. Maka dari itu bentuk pendekatan tadi peneliti menganggap sangat pantas strategi ini peneliti ambil untuk memperbaiki proses pembelajaran.

b. Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Data Awal

1. Analisis tindakan pelaksanaan data awal

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, analisis pelaksanaan data awal pada saat proses pembelajaran masih belum optimal seperti yang telah ditulis di atas bahwa guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran, guru disini hanya menyuruh siswa melakukan pembelajaran dalam pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tidak bervariasi, dan tidak pula menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangatlah rendah. Pemahaman siswa masih belum baik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Namun pada dasarnya adalah kembali lagi kepada perencanaan awal, perencanaan yang kurang optimal maka akan timbul hasil yang tidak optimal juga. Kemudian langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan tidak sistematis sesuai alur KBM yang sudah direncanakan.

2. Refleksi tindakan pelaksanaan data awal

Pada refleksi tindakan yang harus dikembangkan dalam pelaksanaan siklus I nanti adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, guru turun ke lapangan untuk melaksanakan atau menerapkan strategi pendekatan IDEAS.

c. Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Data Awal

1. Analisis tindakan aktivitas siswa data awal

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar masih belum berhasil, analisis aktivitas siswa pada saat pembelajaran setelah melihat KBM berlangsung yaitu kurang kreatif dalam pembelajarannya sehingga siswa kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan ditambah kurangnya strategi pembelajaran, sehingga siswa dalam hasil belajar pada saat proses pembelajaran masih sangat kurang antusias.

2. Refleksi tindakan aktivitas siswa data awal

Yang harus diperbaiki dalam tindakan pada siklus I adalah membuat siswa untuk lebih lagi berantusias dalam proses belajar mengajar. Maka disini peneliti pada siklus I akan menerapkan strategi pendekatan IDEAS agar bisa meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani, karena melalui strategi ini peneliti anggap bisa membuat KBM menjadi menggembirakan agar siswa tidak merasa jenuh dan aktif dalam proses pembelajarannya.

d. Analisis dan Refleksi dalam Hasil Test Data Awal

1. Analisis hasil tes belajar siswa data awal

Analisis hasil pembelajaran siswa pada saat pembelajaran, hasilnya ada 3 siswa yang memenuhi kriteria kelulusan dan 18 siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan. Sehingga dapat dipersentasekan, yaitu 14,3% siswa yang memenuhi kriteria dan 85,7% yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan masalah yang terjadi di sini yaitu pada saat pembelajaran siswa kurang antusias, kurangnya ketertarikan siswa terhadap apa yang telah di sampaikan oleh guru.

2. Refleksi tindakan hasil tes belajar siswa data awal

Refleksi yang akan dilakukan pada tahap siklus I yaitu sebelum siswa melakukan kegiatan, terlebih dahulu siswa harus memahami cara melakukannya. Agar memudahkan siswa untuk melakukan gerakan yang akan diajarkan, siswa diberikan terlebih dahulu penerapan pendekatan melalui strategi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajarannya, jadi pada saat tes siswa sudah terbiasa dan bisa melakukan gerakan dengan baik.

Tabel 4.6
Hasil Refleksi Pembelajaran Data Awal

Malasah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> Guru kurang memberikan strategi pembelajaran sehingga siswa tidak terkontrol dengan baik, siswa kurang antusias dalam melakukan proses pembelajaran dan siswa merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> Menurut Subarjah (2015, hlm. 115) pendekatan IDEAS merupakan “pendekatan yang menitikberatkan pada sistematika pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan olahraga. IDEAS sendiri merupakan kependekan dari <i>Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> Pada siklus I ini menggunakan pendekatan IDEAS yaitu guru melakukan pengenalan pembelajaran atau membuka kelas (<i>introduction</i>) lalu di demonstrasikan (<i>demonstration</i>) Setelah itu dilakukan penyampaian gerak (<i>eksplanation</i>) yaitu siswa melakukan secara berulang-ulang apa yang telah disampaikan. Setelah itu siswa melakukan gerakan (<i>action</i>). Dan terakhir tanya jawab (<i>summry</i>).

B. Paparan Data Tindakan

Paparan data yang akan dipaparkan oleh peneliti terdiri dari beberapa siklus, yaitu dimulai dari siklus I, II, dan siklus III.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Setelah peneliti menganalisis data awal yang diperoleh dari hasil belajar siswa dan juga rekapitulasi persentasi dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.5,

maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus I dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi awal di kelas V SDN Rancamanggung, maka peneliti bersama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran penjas menggunakan strategi pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.
- 2) Melakukan diskusi dengan guru pamong tentang permasalahan yang dialami oleh siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran penjas.
- 3) Setelah memperoleh kesepakatan, selanjutnya menyiapkan referensi yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
- 4) Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subjek penelitian, dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5) Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran lempar tangkap permainan kasti melalui bola yang dimodifikasi.

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Perencanaan) Siklus I

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	S B	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1	Rumusan tujuan pembelajaran			√			√		
2	Kejelasan rumusan		√					√	
3	Kejelasan cakupan rumusan		√					√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√					√	
	Jumlah	9							
	Persentase	56,2%							
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√			√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√					√	
3	Memilih sumber belajar		√					√	
4	Memilih metode belajar		√					√	
	Jumlah	9							
	Persentase	56,2%							
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√					√	
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√			√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√			√		
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√					√	
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√					√	
	Jumlah	12							
	Persentase	60%							
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√			√		
2	Membuat alat penilaian			√			√		
3	Menentukan kriteria penilaian		√					√	
	Jumlah	8							
	Persentase	66,7%							
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapihan			√			√		
2	Penggunaan bahasa tulis			√			√		
	Jumlah	6							
	Persentase	75%							
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$					62,82%			

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat yaitu aspek perumusan tujuan pembelajaran 56,2%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 56,2%, aspek merencanakan skenario kegiatan

pembelajaran 60%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 66,7%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%, maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 62,82%. Berikut adalah diagram perbandingan data pembelajaran pada data awal siklus I.

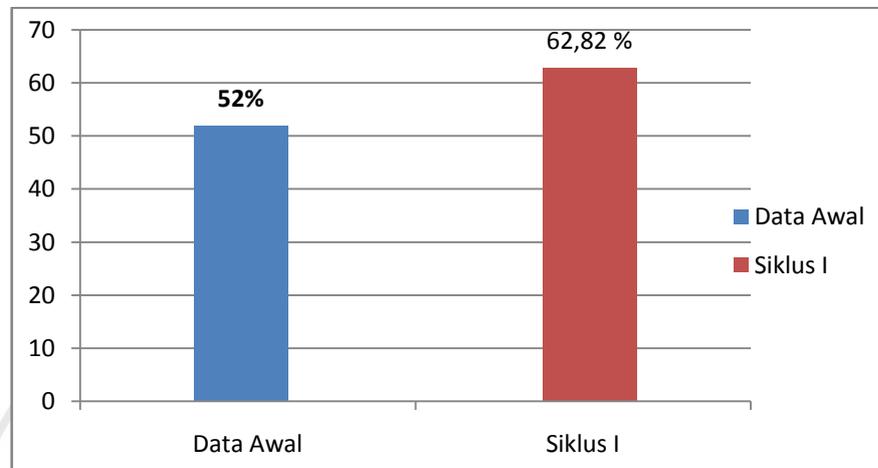


Diagram 4.5
Perbandingan Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal dan Siklus 1

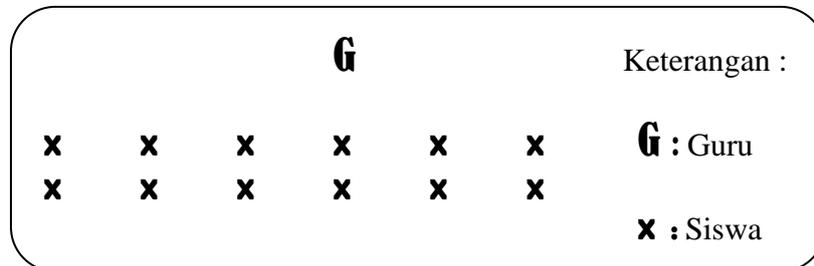
b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 11 maret 2015, pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.40 WIB. selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani SDN Rancamanggung yang bertindak sebagai observer. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Siswa diberbariskan menjadi dua saf
 - b) Siswa melakukan berdo'a bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
 - c) Guru mengecek kehadiran siswa

- d) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.
- e) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.
- f) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis dipimpin oleh guru.
- g) Guru mendemonstrasikan kegiatan inti yang akan dilakukan

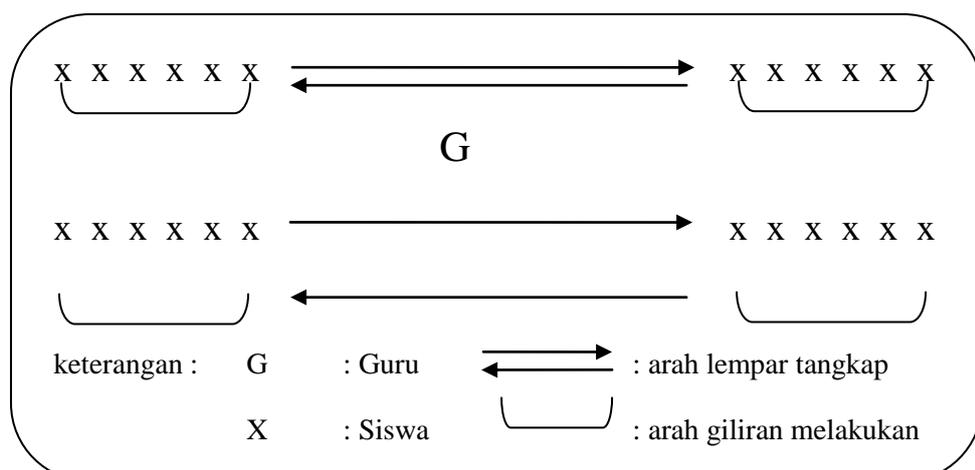
Formasi :



2) Kegiatan inti

- a) Guru menguraikan bagaimana gerakan tersebut yang akan dilakukan
- b) Siswa melakukan gerakan atau aktifitas gerak yang sudah didemonstrasikan dan dijelaskan
- c) Memantau dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang didemonstrasikan sesuai dengan yang direncanakan.
- d) Siswa melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh guru dan yang telah didemonstrasikan.
- e) Siswa dibagi menjadi dua kelompok. Untuk setiap kelompok akan dibagi lagi menjadi dua kelompok, sehingga setiap kelompok akan saling berhadapan.
- f) Setiap kelompok akan diberi jarak lemparan sejauh 10 meter
- g) Siswa melakukan gerakan lempar dan tangkap secara bergantian, yang sudah dilakukan lemparan siswa berpindah ke belakang barisannya untuk bergantian melakukan pembelajaran.

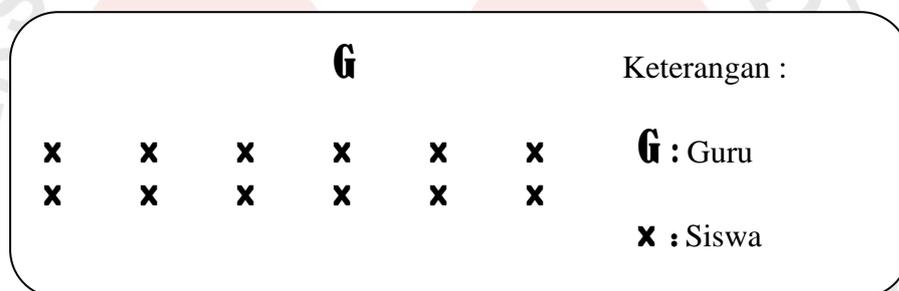
Formasi :



3) Kegiatan akhir

- a) Siswa melakukan tes akhir berupa tes praktek lempar tangkap bola secara individu.
- b) Melakukan pendinginan atau *cooling down* setelah melakukan aktivitas jasmani.
- c) Melaksanakan evaluasi proses. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- d) Melakukan tanya jawab. Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya apa yang tidak di mengerti pada saat pelaksanaan.
- e) Melakukan koreksi. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Formasi :



Kinerja guru pada siklus 1 ini lebih baik dari pada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus 1. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Berikut data kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Pelaksanaan) Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	S B	B	C	K
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√					√	
2	Memeriksa kesiapan siswa			√			√		
	Jumlah	5							
	Persentase	62,5%							
B	Membuka Pelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√			√		
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√			√		
	Jumlah	6							
	Persentase	75%							
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar		√					√	
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√			√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√	√			
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa		√					√	
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswasiswa		√					√	
	Jumlah	13							
	Persentase	65%							
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran								
1	Merangkai gerakan			√			√		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√					√	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√			√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√					√	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√					√	
	Jumlah	12							
	Persentase	60%							
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√			√		
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√			√		
	Jumlah	6							
	Persentase	75%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran			√			√		
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√			√		
	Jumlah	6							
	Persentase	75%							
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$	68,75%							

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus I. Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 62,5%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 75%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 65%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 60%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 75%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 75%. Maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 68,75%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus I meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal dan siklus I.

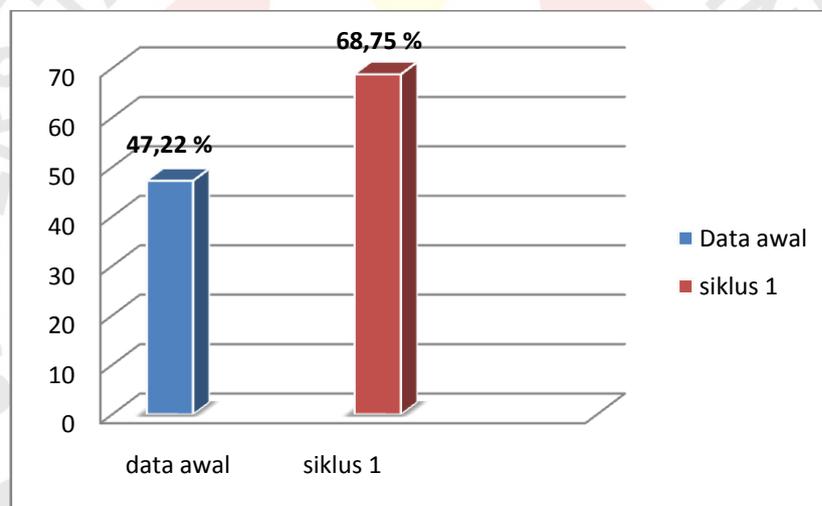


Diagram 4.6
Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Guru
Pada Data Awal dan Siklus I

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru menerangkan, siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik pada siklus berikutnya. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	Alamsyah Daru S			√			√			√	3			√
2.	Arun Fahrudin		√		√				√		7	√		
3.	Asep L		√			√			√		6		√	
4.	Caris Suandanu		√			√			√		6		√	
5.	Dewi Maria U		√		√				√		7	√		
6.	Diah Maulida		√		√				√		7	√		
7.	Eva Ratna Juwita		√			√			√		6		√	
8.	Frida Rahmayanti	√			√				√		8	√		
9.	Ilman Nasrudin		√			√			√		6		√	
10.	Indri Dayanti		√				√		√		5		√	
11.	Jaenal Arif			√			√			√	3			√
12.	Nadia Siti Nur F		√		√				√		7	√		
13.	Neng Dara A		√		√				√		7	√		
14.	Nirwansyah S	√			√				√		8	√		
15.	Renti Setiawati	√				√			√		7	√		
16.	Risna Nurfauzi		√			√			√		6		√	
17.	Rizqi Priatna S			√			√			√	3			√
18.	Siti Rahayu		√		√				√		7	√		
19.	Siti Suci N		√		√				√		7	√		
20.	Trisna Setiawati		√			√			√		6		√	
21.	Tita Nurhidayah	√			√				√		8	√		
	Jumlah	4	14	3	10	7	4	0	18	3	130	11	7	3
	Persentase %	19	66,7	14,3	47,6	33,4	19	0	85,7	14,3		52,4	33,4	14,2

Dari keterangan tabel 4.9 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus dalam melaksanakan aktivitasnya ada 11 siswa yang memenuhi kriteria baik dengan persentase 52,4%, dan 7 orang mendapat kriteria cukup dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 33,4% serta 3 orang siswa yang mendapat kriteria kurang dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 14,2% pada siklus I ini mengalami peningkatan dari sebelum diadakanya tindakan. Sebelum diadakanya tindakan hanya 9,5% yang mencapai kriteria baik dalam menjalankan aktivitasnya, 62% yang mendapat kriteria cukup, dan 28,5% yang mendapat kriteria kurang. Adapun perbandingan aktivitas siswa yang mendapat kriteria baik, dari data awal dan siklus I adalah sebagai berikut.

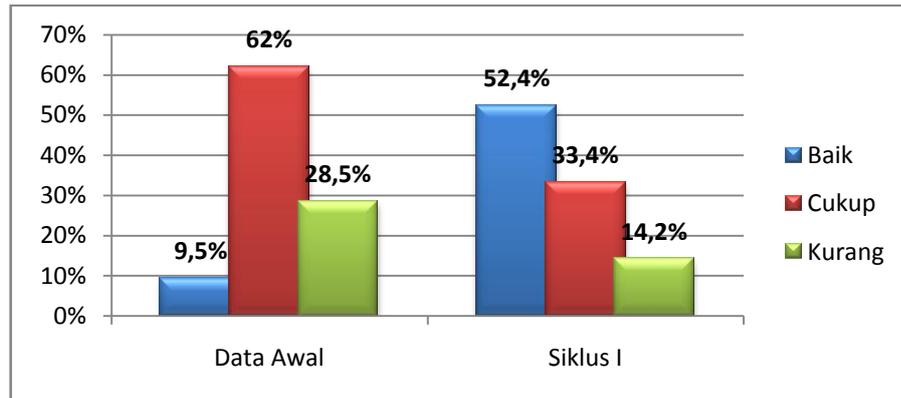


Diagram 4.7
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa
Pada Data Awal dan Siklus I

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan tes lempar tangkap bola dalam permainan kasti. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Data Hasil Tes belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai pada pembelajaran kasti								Skor	Nilai	Ket	
		Keseriusan				Antusias						T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Alamsyah Daru Salam			√				√		6	75	√	
2	Arun Fahrudin		√					√		5	62,5		√
3	Asep Lukmanudin			√					√	7	87,5	√	
4	Caris Suandanu			√				√		6	75	√	
5	Dewi Maria Ulfah		√					√		5	62,5		√
6	Diah Maulida			√				√		6	75	√	
7	Eva Ratna Juwita		√					√		5	62,5		√
8	Frida Rahmayanti			√				√		6	75	√	
9	Ilman Nasrudin				√			√		7	87,5	√	
10	Indri Dayanti			√				√		5	62,5		√
11	Jaenal Arif			√				√		6	75	√	
12	Nadia Siti Nur F		√					√		5	62,5		√
13	Neng Dara Argianti			√				√		6	75	√	
14	Nirwansyah Septian			√					√	7	87,5	√	
15	Renti Setiawati			√				√		5	62,5		√
16	Risna Nurfauzi			√					√	7	87,5	√	
17	Rizqi Priatna Subagio			√					√	7	87,5	√	
18	Siti Rahayu				√			√		6	75	√	
19	Siti Suci Nurjanah			√				√		5	62,5		√
20	Trisna Setiawati			√					√	6	75	√	
21	Tita Nurhidayah			√					√	7	87,5	√	
	Jumlah	0	3	16	2	0	4	12	5	125	1562,5	14	7
	Presentase %	0	14,3	76,1	9,6	0	19,1	57,1	23,8			66,6	33,4

Berdasarkan tabel 4.10 yaitu hasil tes akhir siklus I pada pembelajaran melempar dan menangkap bola kasti melalui strategi pendekatan IDEAS. Yaitu dari 21 siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil perolehan siswa data awalnya hanya 14,3% atau 3 siswa yang dinyatakan tuntas, sekarang menjadi 14 siswa atau 66,6% yang tuntas dan sedangkan 7 siswa yang belum tuntas atau 33,4%. Adapun perbandingan hasil belajar siswa yang tuntas dan belum tuntas, dari data awal dan siklus I adalah sebagai berikut.

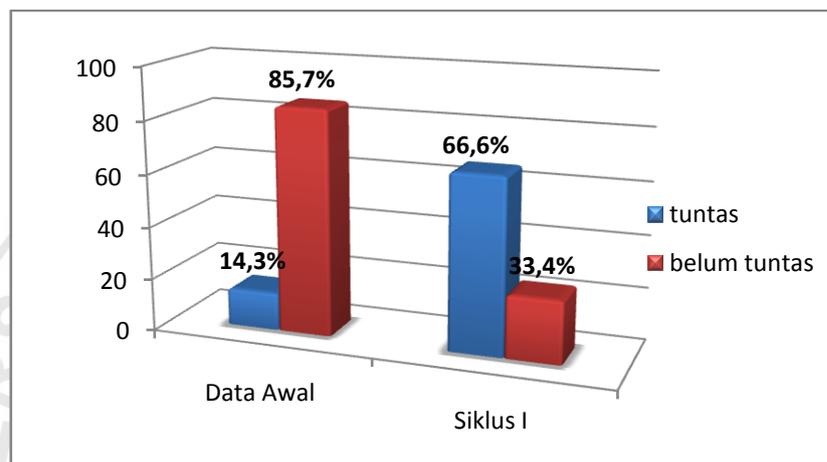


Diagram 4.8
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal dan Siklus I

e. Analisis dan Refleksi siklus I

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus I pembelajaran lempar tangkap pada permainan bola kasti melalui strategi pendekatan IDEAS, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan seperti dalam perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang ternyata hasilnya belum maksimal.

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas, bahwa realisasi strategi pembelajaran penjas masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

1) Analisis dan Refleksi Tahap Perencanaan Siklus I

a) Analisis Tindakan

Analisis tindakan untuk perencanaan pembelajaran pada siklus 1 sudah sangat baik ini terlihat dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh pada table di bawah ini:

Table 4.11
Rekapitulasi Hasil Perencanaan Data Awal dan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Persentase		
		Target	Data Awal	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	95 %	50 %	56,2 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	95 %	50 %	56,2 %
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	95 %	60 %	60 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	95 %	50 %	66 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	95 %	50 %	75 %
Persentase		95 %	52 %	62,82 %

Pada tabel 4.11 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I menyangkut dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan siklus I meningkat, akan tetapi pembelajaran masih perlu diperbaiki pada data awal yaitu sebesar 52%, sedangkan tindakan siklus I adalah sebesar 62,82%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 95%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan pada siklus berikutnya.

b) Refleksi tindakan

Pada dasarnya perencanaan yang telah dibuat untuk siklus I sudah cukup baik ini terlihat dari rekapitulasi nilai yang didapatkan tetapi perencanaan yang dibuat di atas masih belum mencapai target yang diharapkan jadi refleksi tindakan perencanaan ini harus di perbaiki pada perumusan tujuan pembelajaran, tampilan dokumen rencana pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran. Hal ini agar bisa meningkatkan lagi skor yang didapatkan untuk perencanaan pembelajaran.

2) Analisis dan Refleksi Tahap Pelaksanaan Siklus I

a) Analisis Tindakan

Pada kegiatan tahap pelaksanaan ini masih banyak yang harus di perbaiki untuk mencapai target yaitu 95%. Adapun rekapitulasi hasil kinerja guru tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Data Awal dan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Persentase		
		Target	Data awal	Siklus I
1	Pra pembelajaran	95 %	50 %	62,5 %
2	Membuka pembelajaran	95 %	50 %	75%
3	Mengelola inti pembelajaran	95 %	50 %	65%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	95 %	45 %	60%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	95 %	50 %	75 %
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	95 %	37,5 %	75 %
Persentase		95 %	47,22 %	68,75%

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi pelaksanaan siklus I meningkat, akan tetapi pembelajaran masih perlu diperbiki pada data awal yaitu sebesar 47,22 %, sedangkan tindakan siklus I adalah sebesar 68,75%. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 95% semua aspek dalam pelaksanaan perlu diperbaiki lagi, terutama dalam mengelola inti pembelajaran. Dalam inti pembelajaran siswa melakukan pembelajaran, hasilnya sebagian besar siswa masih ada yang mengalami kesulitan dalam praktek pembelajaran penjas tersebut, maka penggunaan strategi pendekatan IDEAS pada saat proses pembelajaran penjas harus dikembangkan lagi.

Pelaksanaan pada siklus I harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan semula. Guru harus memperhatikan kondisi lapangan yang digunakan juga oleh sekolah dasar yang lain untuk pembelajaran pendidikan jasmani.

b) Refleksi Tindakan

Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang keterampilan pembelajaran yang dilakukan. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus II :

- i. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya membuka kelas dengan memberikan motivasi, melakukan apersepsi dan memberikan demonstrasi terhadap pembelajaran yang akan dilakukan dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar pembelajaran yang akan dilakukan.
- ii. Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang diajarkan. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan siswa dalam mengarahkan gerakan yang dilakukan.
- iii. Pada kegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan dan kegiatan tanya jawab terhadap materi yang sudah dilakukan dan menggunakan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.
- iv. Penggunaan media/alat bantu pembelajaran bisa ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga menantang bagi siswa.
- v. Metode bermain bagi siswa sangat membantu dalam mensiasati kejenuhan dalam belajar.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

a) Analisis Tindakan

Peningkatan aktivitas siswa terjadi dikarenakan siswa masih ada yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok ketika proses pembelajaran. Ia cenderung tidak

aktif dalam kelompok. Terlebih lagi ada beberapa siswa yang sama sekali tidak mau mengikuti proses pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, guru menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

- i. Siswa kurang disiplin dalam menampilkan gerakan pada saat proses pembelajaran.
- ii. Siswa tidak semangat dalam melakukan tantangan dari guru dikarenakan siswa merasa tidak mampu melakukannya.
- iii. Estetika beberapa siswa terlihat tidak maksimal dikarenakan siswa cenderung terpaku pada siswa lainnya yang lebih baik.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan guru pamong serta kepala sekolah mengenai observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran penjas siklus I yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Data Awal dan Siklus I

No	Tindakan	Tafsiran		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Data awal	9,5 % (2 siswa)	62%(13 siswa)	28,5%(6 siswa)
2	Siklus I	52,4%(11 siswa)	33,4%(7 siswa)	14,2%(3 siswa)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk data awal, hanya 9,5% atau 2 siswa yang mendapat kriteria baik, dan siswa yang mendapat kriteria cukup yaitu 62% atau 13 siswa serta yang mendapat kriteria kurang yaitu 28,5% atau 6 siswa. Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan, siswa yang mendapat kriteria baik yaitu 52,4% atau 11 siswa, yang mendapat kriteria cukup yaitu 33,4% atau 7 siswa dan siswa yang mendapat kriteria kurang yaitu 14,2% atau 3 siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus 1 belum mencapai target yang ditetapkan. Maka dalam proses selanjutnya perlu adanya perbaikan pada siklus II.

b) Refleksi Tindakan

Dalam aktivitas siswa guru harus memberikan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada intruksi guru, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam aspek kerjasama, guru harus memberikan penjelasan tentang kerjasama kelompok dan peraturan permainan yang akan dilakukan sehingga anak tidak berlaku curang dan tidak bercanda. Dalam aspek disiplin, perlu adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati dengan cara setiap kelompok dilombakan, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari guru karena ingin menjadi lebih baik. Dalam aspek semangat, guru harus memberikan motivasi dan memberi wawasan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

a) Analisis Tindakan

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi pembelajaran lempar tangkap pada permainan kasti melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan pembelajaran penjas mengalami kenaikan, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar siswa mampu melakukannya pembelajaran dengan lebih baik.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase, peningkatan tersebut tertuang dalam tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Data Awal dan Siklus I

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data awal	21	3	14,3 %	18	85,7 %
2	Siklus I	21	14	66,6 %	7	33,4 %

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal dan siklus 1 terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa (14,3%) dan meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 16 siswa (76,2%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas menurun di peroleh pada data awal jumlah siswa yang belum tuntas 14 siswa (86,6%) dan menurun sehingga jumlah siswa yang belum tuntas 7 siswa (33,3%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi.

b) Refleksi tindakan

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran lempar tangkap pada permainan kasti melalui strategi pendekatan IDEAS belum mencapai kriteria yang diinginkan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II supaya mencapai target yang telah ditentukan. Refleksi tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu guru harus meningkatkan lagi perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya, hal ini yang menunjang untuk meningkatkan hasil tes belajar siswa, karena perencanaan dan pelaksanaan tidak bisa dipisahkan kedua hal ini sangat erat sekali kaitannya pada hasil akhir kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4. 15

Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I

Malasah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> Masih ada siswa yang kurang tertarik pada proses pembelajaran dan siswa pun masih ada yang bercanda dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menurut Sadirman, (2006, hal. 77) melalui media “permainan simulasi yaitu menggabungkan unsur-unsur permainan dan simulasi yaitu dengan <i>setting</i>, permainan, aturan, tujuan dan penyajian model situasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan Permainan dan simulasi lompat tinggi dengan permainan karet. Siswa akan melakukan permainan simulasi awalan dan tolakan pada lompat tinggi secara

	sebenarnya”.	bergantian menggunakan media karet, setelah siswa melakukan loncatan dan kembali kebarisannya kembali siswa pun bergantian untuk memegang karet tersebut.
--	--------------	---

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Dari hasil refleksi siklus I, maka disusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran tentang proses pembelajaran penjas. Adapun target pada siklus II ini yaitu meningkatkan strategi pembelajaran terhadap pembelajaran penjas sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran lompat tinggi melalui strategi pendekatan IDEAS, di mana hasil kegiatan pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkan pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Peneliti memberi usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan strategi pembelajaran pendekatan IDEAS terhadap pembelajaran penjas.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan siklus II adalah sebagai berikut.

1. Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama siklus I
2. Peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus II. Dalam rencana pembelajaran siklus II, penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus I.

3. Alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Menyiapkan alat/media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran yang akan di lakukan melalui pendekatan IDEAS.
5. Menyusun format-format observasi dan instrument pengumpul data.
6. Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang melihat pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II dan tetap mengacu pada instrument observasi kinerja guru (IPKG 1).

Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

1. Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 secara bersamaan yang di komandoi oleh guru.
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada siklus II mulai dari tujuan pembelajaran dan kegiatan pelaksanaan.
3. Guru membuka kelas dengan memberikan motivasi dan melakukan apersepsi
4. Guru mendemonstrasikan materi yang akan dilakukan dengan cara ceramah dan memberikan contoh tentang gerakan-gerakan yang harus dilakukan.
5. Guru menjelaskan dan menguraikan bagaimana gerakan tersebut dilakukan
6. Para siswa melakukan gerakan atau aktifitas gerak yang sudah di demontrasikan dan dijelaskan guru.
7. Siswa mengembangkan gerakan dengan diskusi atau tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari atau yang sudah diberikan oleh guru.

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus II. Data hasil observasi siklus II ini diperoleh peneliti dengan guru pendidikan jasmani bertindak sebagai observer. Adapun tabel kinerja guru tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16
Data Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Perencanaan) Siklus II

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	S B	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1	Rumusan tujuan pembelajaran				√	√			
2	Kejelasan rumusan			√			√		
3	Kejelasan cakupan rumusan			√			√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√			√		
	Jumlah	13							
	Persentase	81,25%							
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√			√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√	√			
3	Memilih sumber belajar			√			√		
4	Memilih metode belajar			√			√		
	Jumlah	13							
	Persentase	81,25%							
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√			√		
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√	√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√	√			
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√			√		
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√			√		
	Jumlah	17							
	Persentase	85%							
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√			√		
2	Membuat alat penilaian			√			√		
3	Menentukan kriteria penilaian				√	√			
	Jumlah	10							
	Persentase	83,33%							
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapihan			√			√		
2	Penggunaan bahasa tulis			√			√		
	Jumlah	7							
	Persentase	75%							
	PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E					81,16%			
	5								

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat yaitu pada aspek perumusan tujuan

pembelajaran 81,25 %, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 81,25 %, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 85 %, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,33 %, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 75 %, maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 81,16%. Berikut adalah diagram perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I dan siklus II.

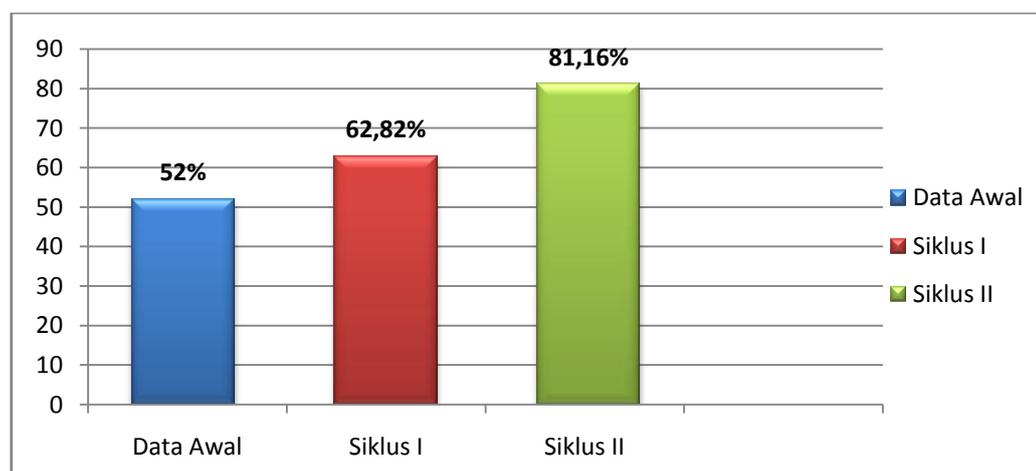


Diagram 4.9
Perbandingan Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal dan Siklus 1, II.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 Maret 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.40, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan.

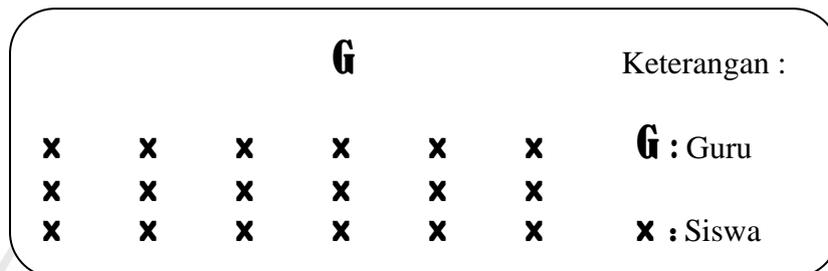
Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan I ini peneliti akan mengajarkan sikap awalan dan tolakan pada lompat tinggi. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus satu sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

- a) Siswa diberbariskan menjadi tiga saf
- b) Siswa melakukan berdo'a bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.
- e) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.
- f) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis dipimpin oleh guru.
- g) Guru mendemonstrasikan kegiatan inti yang akan dilakukan yaitu melakukan lompat tinggi.

Formasi :



- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menguraikan bagaimana gerakan yang akan dilakukan.
 - b) Siswa melakukan gerakan atau aktifitas gerak yang sudah di demonstrasikan dan dijelaskan.
 - c) Memantau dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang di demonstrasikan sesuai dengan yang direncanakan.
 - d) Siswa melaksanakan apa yang telah di rencanakan oleh guru dan yang telah di demonstrasikan tentang lompat tinggi.
 - e) Selanjutnya setelah melakukan gerak dasar lompat tinggi, untuk setiap siswa akan melakukan awalan dan tolakan pada lompat tinggi secara bergantian menggunakan media karet, setelah siswa melakukan loncatan dan kembali kebarisannya kembali siswa pun bergantian untuk memegang karet tersebut.

Tabel 4.17
Data Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Pelaksanaan) Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	S B	B	C	K
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√	√			
2	Memeriksa kesiapan siswa			√			√		
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%							
B	Membuka Pelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√			√		
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√	√			
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%							
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar			√			√		
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√			√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√	√			
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa			√			√		
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√			√		
	Jumlah	16							
	Persentase	80%							
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran								
1	Merangkai gerakan			√			√		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√			√		
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√			√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√	√			
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran			√			√		
	Jumlah	16							
	Persentase	80%							
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√			√		
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√			√		
	Jumlah	6							
	Persentase	75%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran				√	√			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√			√		
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%							
	PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F					82, 91%			
	6								

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus II. Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 87,5%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 87,5%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 80%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 80%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus I dan siklus II.

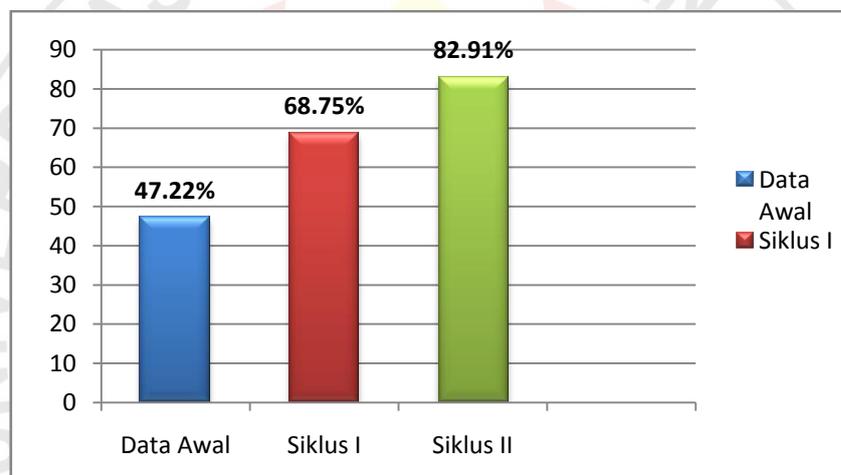


Diagram 4.10
Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Guru
Pada Data Awal dan Siklus 1, II.

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru menerangkan, siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik pada siklus berikutnya. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.18

Dari keterangan tabel 4.18 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II ini siswa dalam

melaksanakan aktivitasnya 17 siswa yang mendapat kriteria baik dengan persentase 80,9 %, dan 4 siswa mendapat kriteria cukup dalam menjalankan aktivitasnya dengan persentase 19,1%. Pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Sebelumnya pada siklus I siswa yang mendapat kriteria baik hanya 52,4%. Dan siswa yang mendapat kriteria cukup 33,4% serta siswa yang mendapat kriteria kurang 14,2%.

Tabel 4.18
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	Alamsyah Daru S		√			√		√			7	√		
2.	Arun Fahrudin		√			√		√			7	√		
3.	Asep L		√		√				√		7	√		
4.	Caris Suandanu		√		√	√		√	√		6		√	
5.	Dewi Maria U		√		√				√		7	√		
6.	Diah Maulida		√			√		√			7	√		
7.	Eva Ratna Juwita		√			√			√		6		√	
8.	Frida Rahmayanti	√			√				√		8	√		
9.	Ilman Nasrudin		√			√		√			7	√		
10.	Indri Dayanti		√		√				√		7	√		
11.	Jaenal Arif		√			√		√			7	√		
12.	Nadia Siti Nur F		√		√				√		7	√		
13.	Neng Dara A	√				√			√		7	√		
14.	Nirwansyah S	√				√		√			8	√		
15.	Renti Setiawati		√			√			√		6		√	
16.	Risna Nurfauzi	√				√			√		7	√		
17.	Rizqi Priatna S		√			√			√		6		√	
18.	Siti Rahayu	√				√			√		7	√		
19.	Siti Suci N		√		√				√		7	√		
20.	Trisna Setiawati		√			√		√			7	√		
21.	Tita Nurhidayah	√			√				√		8	√		
	Jumlah	6	15	0	7	14	0	6	15	0	130	17	4	0
	Persentase %	28,6	71,4	0	33,4	66,6	0	28,6	71,4	0		80,9	19,1	0

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil aktivitas siswa pada data awal, siklus I dan siklus II.

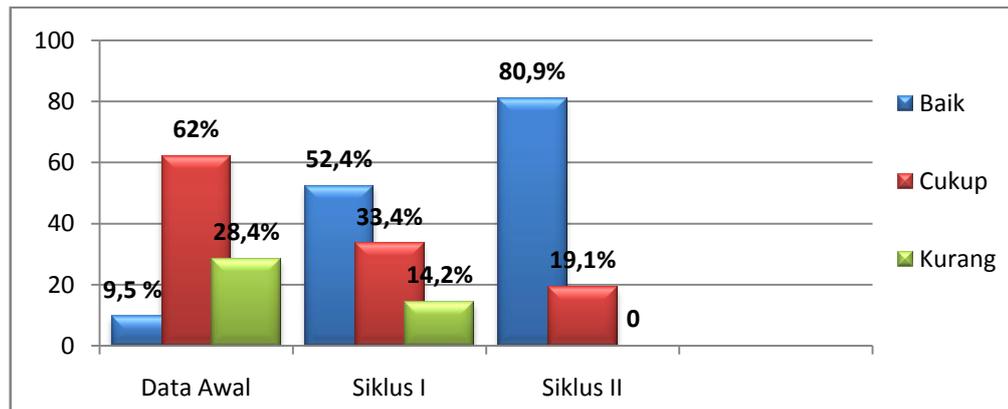


Diagram 4.11
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa Pada
Data Awal dan Siklus I, II.

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan tes lompat tinggi melalui permainan karet. Adapun hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada table 4.19 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19
Data Hasil Tes belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai pada pembelajaran lompat tinggi								Skor	Nilai	Ket	
		keseriusan				Antusias						T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Alamsyah Daru Salam				√				√	7	87,5	√	
2	Arun Fahrudin				√				√	7	87,5	√	
3	Asep Lukmanudin			√					√	7	87,5	√	
4	Caris Suandanu			√					√	7	87,5	√	
5	Dewi Maria Ulfah			√				√		5	62,5		√
6	Diah Maulida				√				√	7	87,5	√	
7	Eva Ratna Juwita			√				√		5	62,5		√
8	Frida Rahmayanti			√					√	7	87,5	√	
9	Ilman Nasrudin				√				√	7	87,5	√	
10	Indri Dayanti			√					√	7	87,5	√	
11	Jaenal Arif				√				√	7	87,5	√	
12	Nadia Siti Nur F			√				√		5	62,5		√
13	Neng Dara Argianti			√					√	6	75	√	
14	Nirwansyah Septian				√				√	7	87,5	√	
15	Renti Setiawati			√				√		5	62,5		√
16	Risna Nurfauzi				√				√	7	87,5	√	
17	Rizqi Priatna Subagio			√					√	7	87,5	√	
18	Siti Rahayu			√					√	6	75	√	
19	Siti Suci Nurjanah			√					√	6	75	√	
20	Trisna Setiawati			√					√	6	75	√	
21	Tita Nurhidayah			√					√	7	87,5	√	
	Jumlah	0	0	14	7	0	4	11	6	135	1687,5	17	4
	Presentase %	0	0	66,6	33,4	0	19,1	52,4	28,5			80,9	19,1

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu hasil tes akhir siklus II pada proses pembelajaran awalan dan tolakan pada lompat tinggi melalui strategi pembelajaran IDEAS. Yaitu dari 21 siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil perolehan siswa pada siklus I 76,2% atau 16 siswa yang dinyatakan tuntas, sekarang menjadi 17 siswa atau 80,9% yang tuntas dan sisanya belum tuntas. berikut gambar grafik 4.1 yang menunjukkan tingkat kelulusan siswa dilihat dari data awal, siklus I dan siklus II.

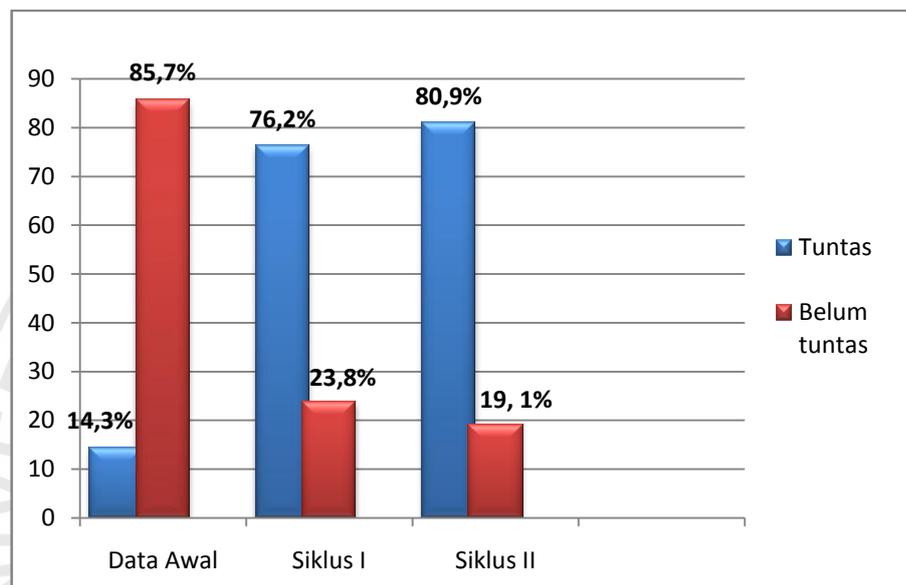


Diagram 4.12
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal dan Siklus I, II.

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus II proses pembelajaran awalan dan tolakan pada lompat tinggi melalui strategi pembelajaran IDEAS, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut hasil pemaparan observasi analisis dan refleksi siklus II adalah sebagai berikut.

1) Analisis dan Refleksi Tindakan Perencanaan Siklus II

a) Analisis Tindakan Perencanaan

Analisis siklus II terhadap perencanaan pembelajaran sudah sangat baik ini terlihat dari adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I, adapun masalah yang timbul pada perencanaan adalah tentang sulitnya menjalankan skenario

pembelajaran yang sudah direncanakan ada saja yang harus ditambah atau dikurangi pada saat pelaksanaannya karena terkait tentang tingkah laku anak yang selalu bercanda dan mengobrol walaupun tidak semuanya seperti itu.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan guru pamong serta kepala sekolah mengenai tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan hasil perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Peningkatan tersebut tertuang dalam tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Perencanaan Data awal, Siklus, I dan II

No	Aspek Observasi	Tercapai			
		Target	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	95 %	50 %	56,2 %	75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	95 %	50 %	56,2 %	81,25%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	95 %	60 %	60 %	85%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	95 %	50 %	66 %	83,3%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	95 %	50 %	75 %	75%
Persentase Total		95 %	52 %	62,82 %	79,75 %

Pada tabel 4.19 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 81,25%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 85%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,3%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada data awal sebesar 52%, siklus I 62,82%, dan tindakan siklus II adalah sebesar 79,85%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini meningkat, akan tetapi masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 95%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya.

b) Refleksi Tindakan Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan pada siklus II ini sudah baik dan mengalami kenaikan yang signifikan dari siklus sebelumnya, pada siklus II ini yang sudah mencapai target yang diinginkan yaitu hanya, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran saja penilaian yang sudah mencapai 85%. Jadi yang lainnya harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya agar bisa mencapai target yang diharapkan, maka refleksi yang harus di perbaiki pada siklus selanjutnya adalah merencanakan perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, menyiapkan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperjelas lagi perintahnya agar bisa melaksanakan pelaksanaan yang terarah dan terprogram.

2) Analisis kinerja Guru (Tahap Pelaksanaan) Siklus II

c) Analisis Tindakan Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan semula. Dari hasil refleksi yang telah dilakukan terlihat masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada seluruh aspek kinerja guru di tindakan siklus II. Salah satu yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu dalam kesiapan pelaksanaan kurang terorganisir, dilihat dari pra pembelajaran kurang memuaskan karena kurangnya keaktifan siswa yang menonjol dari peserta didik.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan teman sejawat dan guru pamong serta kepala sekolah mengenai pelaksanaan tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam tabel 4.21 berikut ini.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Data Awal, Siklus I dan II

No	Aspek Yang di Amati	Persentase			
		Target	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Pra pembelajaran	95 %	50 %	62,5 %	87,5 %
2	Membuka pembelajaran	95 %	50 %	75 %	87,5 %
3	Mengelola inti pembelajaran	95 %	50 %	65 %	80 %
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	95 %	45 %	60 %	85 %
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	95 %	50 %	75 %	87,5 %
6	Kesan umum kinerja guru	95 %	37,5 %	75 %	87,5 %
Persentase		95 %	47,22 %	68,75 %	85,75 %

Berdasarkan tabel 4.21 tentang rekapitulasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa hasil persentasi pelaksanaan pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I yang signifikan, pada data pelaksanaan tabel di atas aspek melakukan pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dam pembelajaran penjas, melakukan evaluasi dan hasil belajar dan kesan umum kinerja guru belum mencapai target yang diinginkan yaitu 95%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati pada siklus II meliputi Pra Pembelajaran mencapai 87,5%, Membuka Pembelajaran 87,5%, Mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran mencapai 85%, Melaksanakan Evaluasi dan Hasil Belajar mencapai 87,5 %, dan Kesan Umum Kinerja Guru mencapai 87,5%. Jika dilihat dari data awal dan siklus I maka hasil observasi kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan dari data awalnya 47,22% dan siklus I 68,75% menjadi 87,9%. Akan tetapi masih perlu di perbaiki lagi karena belum mencapai target yang ditentukan.

b) Refleksi Tindakan Pelaksanaan

Dalam refleksi ini gurur harus meningkatkan beberapa aspek di atas, pada sapek mengelola inti pembelajaran harus lebih di perhatikan lagi. Untuk kinerja guru pada kegiatan inti yang memang harus di perhtikan karena guru akan berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran yang diajarkan. Berikut

kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus III.

- i. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan yang menarik seputar pembelajaran.
- ii. Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa tentang gerak yang akan diajarkan. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan siswa dalam mengarahkan gerakan pada saat pembelajaran.
- iii. Di kegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan menggunakan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Analisis dan refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

a) Analisis Tindakan Aktivitas Siswa

Beberapa siswa yang pada siklus I sangat pasif kini lebih aktif dalam kelompoknya masing-masing, siswa tersebut menjadi lebih aktif dan percaya diri. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II, ada beberapa aktivitas siswa yang dianggap mengganggu pelaksanaan pembelajaran yaitu ada beberapa siswa yang mengajak mengobrol dan bercanda teman yang lainnya, ada beberapa siswa yang kelihatan kurang semangat dan percaya diri dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.

Adapun persentase paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus II bisa dilihat pada tabel 4.22 di halaman selanjutnya.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I dan II

No	Tindakan	Tafsiran		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Data awal	9,5 % (2 siswa)	62%(13 siswa)	28,5%(6 siswa)
2	Siklus I	52,4%(11 siswa)	33,4%(7 siswa)	14,2%(3 siswa)
3	Siklus II	80,9%(17 siswa)	19,1%(4 siswa)	(tidak ada)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk data awal, hanya 9,5% atau 2 siswa yang mendapat kriteria baik, dan siswa yang mendapat kriteria cukup yaitu 62% atau 13 siswa serta yang mendapat kriteria kurang yaitu 28,5% atau 6 siswa. Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan, siswa yang mendapat kriteria baik yaitu 52,4% atau 11 siswa, yang mendapat kriteria cukup yaitu 33,4% atau 7 siswa dan siswa yang mendapat kriteria kurang yaitu 14,2% atau 3 siswa. Sedangkan pada siklus II pun mengalami peningkatan, yang mendapat kriteria baik yaitu 80,9% atau sebanyak 17 siswa, yang mendapat kriteria cukup yaitu hanya 19,1% atau 4 siswa dan yang mendapat kriteria kurang tidak ada.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa perlu ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang di tetapkan, sehingga perlu perbaikan pada siklus III.

b) Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa

Dari hasil analisis pelaksanaan aktivitas siswa di atas peneliti melakukan refleksi bahwa harus ada perbaikan pada perlakuan siklus selanjutnya agar bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa minimal siswa mendapatkan nilai baik. Refleksi untuk siklus selanjutnya peneliti harus bisa lebih menonjolkan lagi aspek-aspek yang dinilai dalam proses belajar mengajarnya dan lebih teliti lagi terhadap aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

a) Analisis Tindakan Hasil Belajar

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yang diperoleh, pada siklus II ini peneliti mengambil materi yaitu awalan dan tolakan pada pembelajaran lompat tinggi melalui strategi pembelajaran IDEAS, karena peneliti menyesuaikan dengan apa yang ada di kurikulum tingkat satuan pembelajaran. Yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan pembelajaran sangat berhasil, berarti dengan melalui strategi pembelajaran pendekatan IDEAS ini cocok untuk memaksimalkan peningkatan hasil belajara lompat tinggi tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik.

Tabel 4.23
Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I dan II

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data awal	21	3	14,3 %	18	85,7 %
2	Siklus I	21	16	76,2 %	5	23,8 %
3	Siklus II	21	18	85,7 %	3	14,3 %

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal, siklus I dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa (14,3%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 18 siswa (76,2%) dan meningkat lagi menjadi 18 siswa (85%).

b) Refleksi Tindakan Hasil Belajar

Hasil belajar siklus II sudah baik ndan sudah tercapainya target ketuntasan yang direncanakan sehingga strategi pembelajaran pendekatan IDEAS sangat berpengaruh terhadap hasil belajar awalan dan tolakan pada pembelajaran lompat tinggi. Pada siklus III ini peneliti akan mencoba menggunakan strategi pembelajaran pendekatan IDEAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SKKD yang berbeda sesuai dengan kurikulum yang akan di ajarkan.

Tabel 4.24
Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II

Malasah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> Masih ada siswa yang kurang semangat dalam melakukan. Dan Masih ada juga yang tidak serius dalam melakukannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menurut Lutan, (2001, hal. 41) Aktivitas spontan yaitu “ memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas secara spontan. Maksudnya para siswa secara langsung dapat melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Pada siklus III akan dilakukan kegiatan saat membuka kelas yaitu dengan aktivitas spontan, siswa tidak terkait oleh panduan guru, pada saat pemanasan siswa lah yang melakukannya sendiri, sesuai petunjuk yang telah

	pemanasan yang sebelumnya tidak direncanakan atau diatur oleh guru”.	diterimanya. Cara lain menyampaikan adalah dengan melakukan penyampain melalui bahasa yang singkat dan jelas.
--	--	---

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Dari hasil refleksi siklus II, maka disusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran penjas melalui strategi pembelajaran pendekatan IDEAS. target pada siklus III ini harus dilakukan seoptimal mungkin untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada di siklus II. Adapun tahapan-tahapan perencanaan pada siklus III ini meliputi perencanaan pelaksanaan dan hasil kegiatan siklus III.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Pada siklus III ini direncanakan pembelajaran penjas melalui strategi pembelajaran pendekatan IDEAS. Adapun target pada siklus III ini yaitu siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran penjas melalui strategi pembelajaran pendekatan IDEAS, sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam perencanaan tindakan siklus III sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dengan guru penjas. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan siklus III adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 secara bersamaan yang di komandoi oleh guru.
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada siklus II mulai dari tujuan pembelajaran dan kegiatan pelaksanaan.
- 3) Guru membuka kelas dengan memberikan motivasi dan melakukan apersepsi
- 4) Guru mendemonstrasikan materi yang akan dilakukan dengan cara ceramah dan memberikan contoh tentang gerakan-gerakan yang harus dilakukan.
- 5) Guru menjelaskan dan menguraikan bagaimana gerakan tersebut dilakukan

- 6) Para siswa melakukan gerakan atau aktifitas gerak yang sudah di demonstrasikan dan dijelaskan guru.
- 7) Setiap siswa di berikan kesempatan yang sama untuk melakukan praktek dengan panduan dari guru.
- 8) Siswa mengembangkan gerakan dengan diskusi atau tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari atau yang sudah diberikan oleh guru.

Setelah dilaksanakannya perencanaan siklus III di atas, data hasil observasi siklus III ini diperoleh peneliti dengan guru pendidikan jasmani bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.25
Data Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Perencanaan) Siklus III

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	S B	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1	Rumusan tujuan pembelajaran				√	√			
2	Kejelasan rumusan				√	√			
3	Kejelasan cakupan rumusan			√			√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	√			
	Jumlah				15				
	Persentase				94 %				
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√	√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√	√			
3	Memilih sumber belajar				√	√			
4	Memilih metode belajar				√	√			
	Jumlah				16				
	Persentase				100 %				
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√	√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√	√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√	√			
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				√	√			
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik				√	√			
	Jumlah				20				
	Persentase				100 %				

D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√	√				
2	Membuat alat penilaian			√	√				
3	Menentukan kriteria penilaian			√	√				
	Jumlah	12							
	Persentase	100 %							
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapihan			√	√				
2	Penggunaan bahasa tulis			√	√				
	Jumlah	8							
	Persentase	100 %							
	PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E	5			98,8 %				

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus III meningkat dengan hasil aspek perumusan tujuan pembelajaran 94 %, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 100 %, aspek merencanakan scenario kegiatan pembelajaran 100 %, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 100 %, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 100 %, maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan bahkan melebihi target yang ditentukan yaitu 98,8%. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

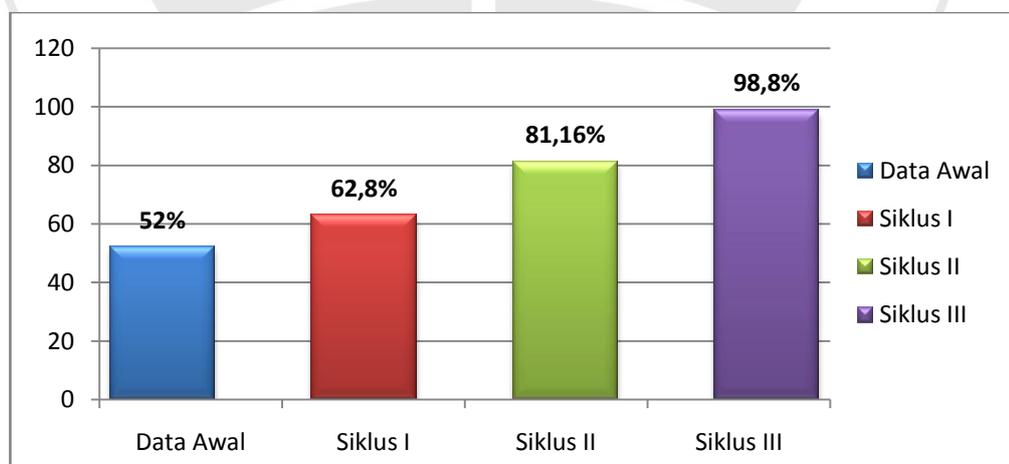


Diagram 4.13
Perbandingan Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal dan Siklus 1, II, III.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 15 april 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.40, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini melihat pada perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dan siklus III ini adalah sebagai bentuk refleksi dari siklus II yang masih ada ditemukan kekurangannya.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada siklus III ini bisa dilihat sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Siswa diberbariskan menjadi tiga saf
 - b) Siswa melakukan berdo'a bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
 - c) Guru mengecek kehadiran siswa
 - d) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.
 - e) Guru komunikasikan tujuan pembelajaran.
 - f) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis.
 - g) Guru mendemonstrasikan kegiatan inti yang akan dilakukan

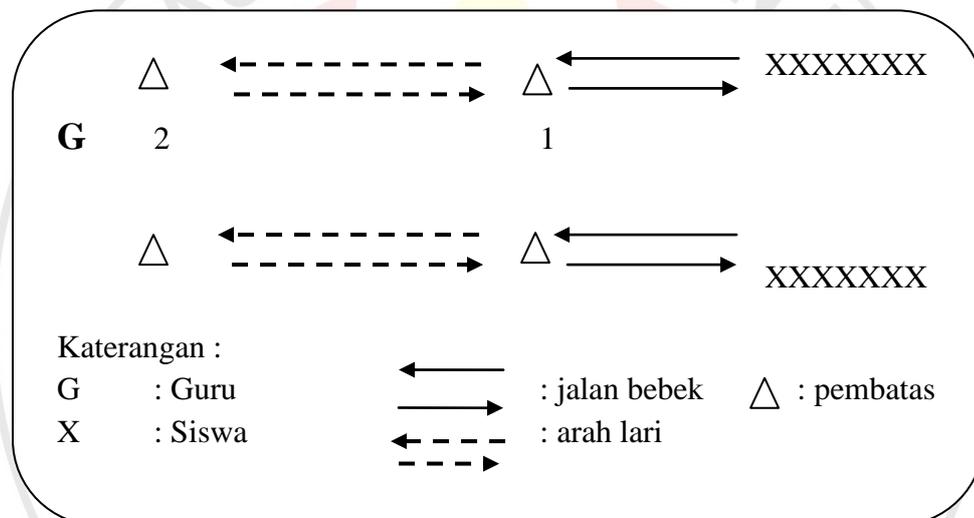
Formasi :

G						Keterangan :
x	x	x	x	x	x	G : Guru
x	x	x	x	x	x	
x : Siswa						

- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menguraikan bagaimana gerakan tersebut yang akan dilakukan
 - b) Siswa melakukan gerakan atau aktifitas gerak yang sudah di demontrasikan dan dijelaskan
 - c) Memantau dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang demonstrasikan sesuai dengan yang direncanakan.

- d) Siswa melaksanakan apa yang telah di rencanakan oleh guru dan yang telah di demonstrasikan.
- e) Siswa akan di bagi menjadi 2 kelompok.
- f) Siswa akan melakukan kebugaran jasmani yaitu kekuatan otot tungkai, yaitu melakukan jalan bebek dan squat jump.
- g) Pertama siswa akan di bariskan menjadi dua banjar, siswa akan melakukan jalan bebek dengan jarak yang telah di tentukan, lalu siswa berlari menuju pembatas yang ke dua yaitu melakukan squat jump sebanyak 10 kali, lalu berlari lai ke pematas yang pertama dan melakukan jalan bebek sehingga kembali ke barisannya.

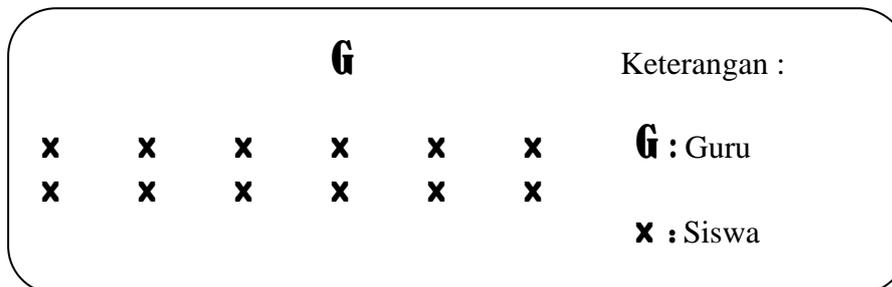
Formasi :



- 3) Kegiatan akhir
 - a) Siswa melakukan tes akhir berupa tes praktek lompat tinggi secara individu.
 - b) Melakukan pendinginan atau *cooling down* setelah melakukan aktivitas jasmani.
 - c) Melaksanakan evaluasi proses. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - d) Melakukan tanya jawab. Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya apa yang tidak di mengerti pada saat pelaksanaan.

- e) Melakukan koreksi. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Formasi :



Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik dari pada kinerja guru pada siklus II. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan.

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.26
Data Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Pelaksanaan) Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√	√			
2	Memeriksa kesiapan siswa				√	√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
B	Membuka Pelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√	√			
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√	√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar				√	√			
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa				√	√			
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√	√			
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa			√			√		
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa				√	√			
	Jumlah	19							
	Persentase	95%							
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran								
1	Merangkai gerakan				√	√			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√	√			

3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√			√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√	√			
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√	√			
	Jumlah	19							
	Persentase	95%							
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√	√			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√	√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran				√	√			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√	√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F									
		6							
		98,33 %							

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus III. Pada aspek pra pembelajaran mencapai 100%, aspek membuka pelajaran hasil persentase mencapai 100%, aspek mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani mencapai 95%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru mencapai 100%, maka secara keseluruhan hasilnya adalah 98,33 %.

Dengan demikian semua indikator dalam pelaksanaan pembelajaran telah tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti dengan persentase total pada kinerja guru siklus III adalah 98,33%.

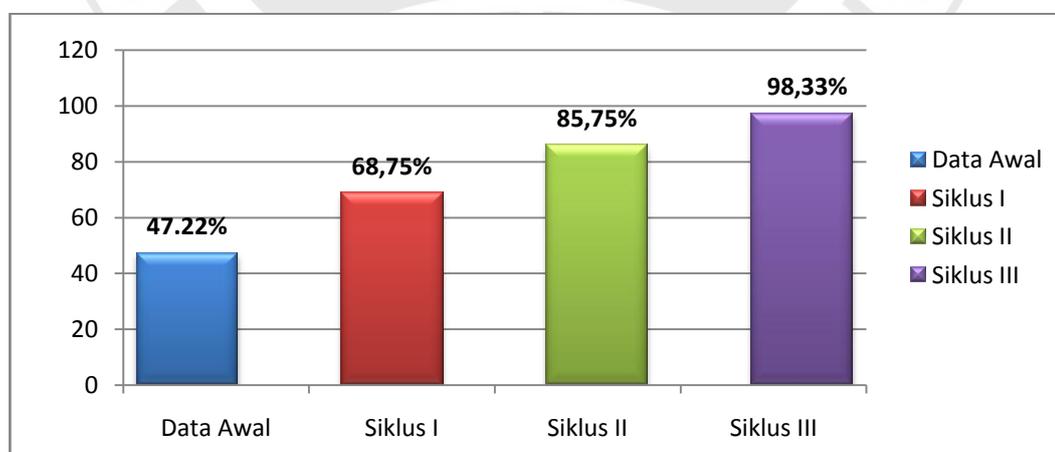


Diagram 4.14
Perbandingan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Pada Data Awal dan Siklus 1, II, III

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus III ini adalah hasil refleksi dari siklus II. Pelaksanaan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung aktivitas siswa pada siklus III ini sudah sangat baik, ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran berlangsung salah satunya adalah siswa cepat merespon perintah dari guru dan sudah berkurangnya aktivitas siswa yang kurang disiplin saat pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut:

Tabel 4.27
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	Alamsyah Daru S		√		√			√			8	√		
2.	Arun Fahrudin		√		√			√			8	√		
3.	Asep L	√				√			√		7	√		
4.	Caris Suandanu	√				√			√		7	√		
5.	Dewi Maria U		√		√			√			8	√		
6.	Diah Maulida	√			√			√			9	√		
7.	Eva Ratna Juwita	√				√			√		7	√		
8.	Frida Rahmayanti	√			√			√			9	√		
9.	Ilman Nasrudin	√				√			√		7	√		
10.	Indri Dayanti		√		√				√		7	√		
11.	Jaenal Arif	√				√			√		8	√		
12.	Nadia Siti Nur F		√		√				√		8	√		
13.	Neng Dara A	√			√				√		9	√		
14.	Nirwansyah S	√				√			√		7	√		
15.	Renti Setiawati		√			√			√		6		√	
16.	Risna Nurfauzi	√			√				√		9	√		
17.	Rizqi Priatna S	√				√			√		7	√		
18.	Siti Rahayu	√				√			√		7	√		
19.	Siti Suci N	√			√				√		9	√		
20.	Trisna Setiawati		√		√				√		8	√		
21.	Tita Nurhidayah	√			√				√		9	√		
Jumlah		14	7	0	12	9	0	12	9	0		20	1	0
Persentase %		66,6 %	33,4 %	0 %	57,2 %	42,8 %	0 %	57,2 %	42,8 %	0 %	152	95,2 %	4,8 %	0 %

Dari keterangan tabel 4.27 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III ini siswa dalam melaksanakan aktivitasnya 20 siswa yang mendapat kriteria baik dengan persentase 95,2 %, dan 1 siswa mendapat kriteria cukup dalam menjalankan

aktivitasnya dengan persentase 4,8 %. Pada siklus III ini mengalami peningkatan dari siklus II. Sebelumnya pada siklus II siswa yang mendapat kriteria baik 80,9 %. Dan siswa yang mendapat kriteria cukup 19,1 % serta siswa yang mendapat kriteria kurang tidak ada. Adapun tahap peningkatan aktivitas siswa yang mendapat kriteria baik dari data awal sampai siklus III bisa di lihat di diagram erikut ini.

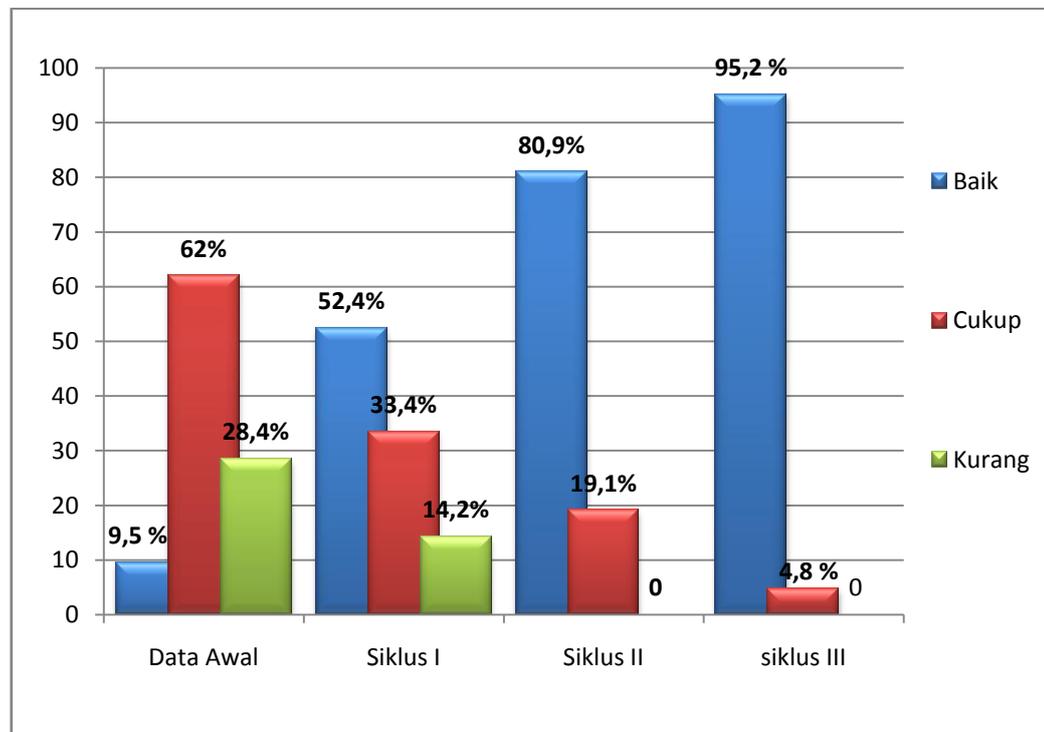


Diagram 4.15
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa Pada
Data Awal dan Siklus I, II, III.

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Berdasarkan data hasil pembelajaran penjas pada siklus III ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I dan siklus II, data hasil belajar ini dilaksanakan pada siklus III setelah siswa mendapat pelakuan pada strategi pembelajarannya dan siklus III ini sendiri adalah hasil analisis dan refleksi pada siklus II.

Data hasil pembelajaran penjas siswa kelas V ini peneliti peroleh setelah peneliti melakukan tes pada akhir pelakuan siklus III, tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah mendapatkan

perlakuan pada siklus III dengan penerapan strategi pendekatan IDEAS terhadap pembelajaran penjas pada proses pembelajarannya.

Tabel 4.28
Data Hasil Tes belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai pada pembelajaran kebugaran jasmani								Skor	Nilai	Ket	
		Keseriusan				Antusias						T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Alamsyah Daru Salam			√					√	7	87,5	√	
2	Arun Fahrudin				√				√	7	87,5	√	
3	Asep Lukmanudin			√					√	7	87,5	√	
4	Caris Suandanu			√					√	7	87,5	√	
5	Dewi Maria Ulfah			√		√				5	62,5		√
6	Diah Maulida				√				√	7	87,5	√	
7	Eva Ratna Juwita				√				√	7	87,5	√	
8	Frida Rahmayanti			√					√	7	87,5	√	
9	Ilman Nasrudin				√				√	7	87,5	√	
10	Indri Dayanti			√					√	7	87,5	√	
11	Jaenal Arif				√				√	7	87,5	√	
12	Nadia Siti Nur F			√					√	7	87,5	√	
13	Neng Dara Argianti			√					√	6	75	√	
14	Nirwansyah Septian				√				√	7	87,5	√	
15	Renti Setiawati			√		√				5	62,5		√
16	Risna Nurfauzi				√				√	7	87,5	√	
17	Rizqi Priatna Subagio			√					√	7	87,5	√	
18	Siti Rahayu			√					√	6	75	√	
19	Siti Suci Nurjanah			√					√	6	75	√	
20	Trisna Setiawati			√					√	6	75	√	
21	Tita Nurhidayah				√				√	7	87,5	√	
	Jumlah	0	0	13	8	0	2	12	7			19	2
	Presentase %	0%	0%	61,9%	38,1%	0%	9,6%	57,1%	33,3%	139	1737,5	90,4%	9,6%

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus III telah mencapai 90,4% yang tuntas dan 9,6% yang belum tuntas. Dan hasil tersebut telah mencapai target yaitu 90%.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran penjas melalui penerapan strateg pendekatan IDEAS telah berhasil, ini terlihat dari sudah banyak siswa yang tuntas pada tes akhir pembelajaran. Maka dengan demikian penelitian tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena target telah tercapai pada siklus III ini. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus III.

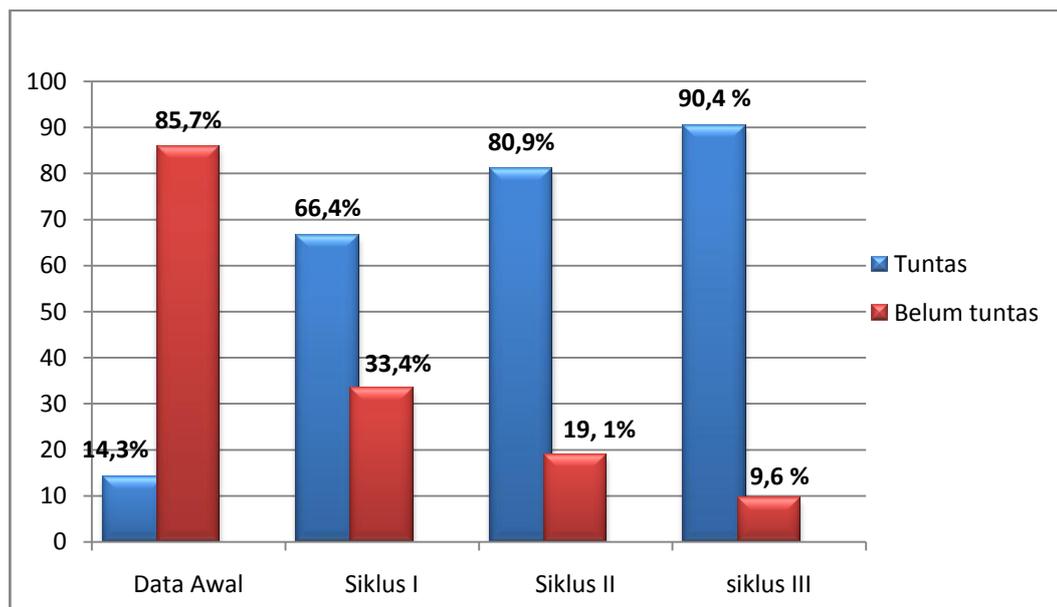


Diagram 4.16
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal dan Siklus 1, II, III.

e. Analisis dan Refleksi Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran penjas melalui strategi pendekatan IDEAS, maka peneliti berhasil memperoleh target. Berikut hasil pemaparan observasi analisis dan refleksinya pada data yang telah dijelaskan pada siklus III tersebut.

1) Analisis dan Refleksi Tahap Perencanaan Siklus III

a) Analisis Tindakan Perencanaan

Paparan analisis data hasil perencanaan yang disiapkan peneliti pada siklus ke III. Berdasarkan tabel 4.26 tentang analisis data perencanaan pembelajaran siklus ke III ketuntasan tercapai yaitu 100%, persentase ini dilihat dari hasil perencanaan yang telah disiapkan oleh peneliti semaksimal mungkin dan memperbaiki hal-hal yang kurang pada pembelajaran siklus II setelah dilakukan refleksi.

Dalam kegiatan awal apersepsi dilakukan secara optimal dengan memberikan pertanyaan menarik dan petunjuk pelaksanaan yang jelas, dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat untuk belajar gerak dasar senam guling depan.

Adapun perolehan hasil perencanaan perencanaan kinerja guru dapat di lihat dalam tabel 4.29 berikut ini

Tabel 4.29
Rekapitulasi Perencanaan Data Awal, Siklus I, II dan III

No	Aspek Observasi	Tercapai				
		Target	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perumusan tujuan pembelajaran	95 %	50 %	56,2 %	75%	94%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	95 %	50 %	56,2 %	81,25%	100 %
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	95 %	60 %	60 %	85%	100 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	95 %	50 %	66 %	83,3%	100 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	95 %	50 %	75 %	75%	100 %
Persentase Total		95 %	52 %	62,82 %	79,75 %	98,8 %

Pada tabel 4.29 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 100%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 100%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 91,66%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada data awal sebesar 52%, siklus I sebesar 62%, siklus II 79,75% dan tindakan siklus III adalah sebesar 97,1%.

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

b) Refleksi Tindakan Perencanaan

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 90% pada siklus ke III ini, maka penelitian menyimpulkan target perencanaan kinerja guru telah tercapai dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2) Analisis dan Refleksi Tahap Pelaksanaan Siklus III

a) Analisis Tindakan Pelaksanaan

Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke III, guru mengamati pelaksanaan pada saat kegiatan

belajar mengajar sedang berlangsung yaitu banyak sekali kemajuan yang terjadi terutama aktivitas siswa, siswa cepat merespon dan melaksanakan kegiatan gerak yang diperintahkan oleh guru walaupun ada beberapa siswa yang suka bercanda dan mengobrol tetapi hal ini tidak mengganggu terhadap aktivitas belajar mengajar.

Pada tahap pelaksanaan siklus III ini hasil yang di peroleh sudah memenuhi target yang sudah di tentukan yaitu 90%, pada tahap pelaksanaan ini persentase keseluruhan telah mencapai 98,33%. Adapun tabel rekapitulasinya bisa dilihat di tabel 4.30.

Tabel 4.30
Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Data Awal, Siklus, I, II dan III

No	Aspek Yang di Amati	Persentase				
		Target	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Pra pembelajaran	95 %	50 %	62,5 %	87,5 %	100%
2	Membuka pembelajaran	95 %	50 %	75 %	87,5 %	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	95 %	50 %	65 %	80 %	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	95 %	45 %	60 %	85 %	95%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	95 %	50 %	75 %	87,5 %	100%
6	Kesan umum kinerja guru	95 %	37,5 %	75 %	87,5 %	100%
Persentase		95 %	47,22 %	68,75 %	85,75 %	98,33%

Berdasarkan tabel 4.30 tentang rekapitulasi Kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi Pra Pembelajaran mencapai 100%, Membuka Pembelajaran 100%, Mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran mencapai 95%, Melaksanakan Evaluasi dan Hasil Belajar mencapai 100%, dan Kesan Umum Kinerja Guru mencapai 100%. Jika dilihat dari siklus II maka hasil observasi kinerja guru pada siklus III mengalami peningkatan dari data awalnya 47,22%, siklus I 68,75%, lalu siklus II 85,75% menjadi 98,33%.

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa pelaksanaan siklus III ini sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Sudah tercapainya pelaksanaan kinerja guru di atas maka tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan Pelaksanaan

Dengan gambaran hasil observasi di atas maka peneliti melakukan analisis dan melakukan refleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran penjas melalui strategi pendekatan IDEAS. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini tidak ada yang perlu di perbaiki lagi maka tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

a) Analisis Tindakan Aktivitas Siswa

Dari data aktivitas siswa pada siklus III ini siswa yang mencapai kriteria baik yaitu 95,2%. Sudah mencapai target yang sudah di tentukan yaitu 90% sehingga pada pembelajaran siklus III ini dinyatakan tuntas karena telah mencapai target yang sudah di tentukan. Adapun rekapitulasinya bisa dilihat pada tabel 4.31 di bawah ini.

Tabel 4.31
Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, II dan III

No	Tindakan	Tafsiran		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Data awal	9,5% (2 siswa)	62% (13 siswa)	28,5% (6 siswa)
2	Siklus I	52,4% (11 siswa)	33,4% (7 siswa)	14,2% (3 siswa)
3	Siklus II	80,9% (17 siswa)	19,1% (4 siswa)	(tidak ada)
4	Siklus III	95,2% (20 siswa)	4,8% (1 siswa)	(tidak ada)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk data awal, hanya 9,5% atau 2 siswa yang mendapat kriteria baik, dan siswa yang mendapat kriteria cukup yaitu 62% atau 13 siswa serta yang mendapat kriteria kurang yaitu 28,5% atau 6 siswa. Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan, siswa yang mendapat kriteria baik yaitu 52,4% atau 11 siswa, yang mendapat kriteria cukup yaitu 33,4% atau 7 siswa dan siswa yang mendapat kriteria kurang yaitu 14,2% atau 3 siswa. Sedangkan pada siklus II

mengalami peningkatan, yang mendapat kriteria baik yaitu 80,9% atau sebanyak 17 siswa, yang mendapat kriteria cukup yaitu hanya 19,1% atau 4 siswa dan yang mendapat kriteria kurang tidak ada. Sedangkan pada siklus III siswa yang mendapat kriteria baik telah mencapai target yaitu 20 siswa atau 95,2% dan hanya seorang siswa saja yang mendapat kriteria cukup atau hanya 4,8% saja.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III sudah mencapai target yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti merasa cukup untuk tidak melanjutkan lagi ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

b) Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa

Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspek kerjasama, disiplin dan percaya diri meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena sudah ada kemajuan yang baik dalam aktivitas siswanya.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus III

a) Analisis Tindakan Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar kebugaran jasmani melalui strategi pendekatan IDEAS, dalam perencanaan dan pelaksanaannya siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada hasil belajarnya. Hasil belajar ini didapatkan setelah tes dilaksanakan dan tujuan tes ini untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya, ini bisa dilihat dari hasil tes kebugaran jasmani mengalami peningkatan yang signifikan karena diterapkannya strategi pendekatan IDEAS terhadap pembelajaran penjas. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil belajar siswa dalam pemelajarannya.

Tabel 4.32

Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Data awal, Siklus I, II dan III

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1.	Data awal	21	3	14,3 %	18	85,7 %
2.	Siklus I	21	14	66,6 %	7	33,4 %
3.	Siklus II	21	17	80,9 %	4	19,1 %
4.	Siklus III	21	19	90,4 %	2	9,6 %

Dari rekapitulasi nilai pada tabel 4.32 bisa diuraikan bahwa siswa dalam siklus III ini pada hasil tes pembelajaran mengalami kenaikan yang signifikan ini terlihat dari 21 siswa, pada siklus III 19 siswa mencapai kriteria tuntas dan 2 siswa tidak tuntas, 2 siswa yang tidak tuntas ini dikarenakan ada masalah dengan bentuk badan sehingga menyulitkan untuk melakukan pembelajaran kebugaran jasmani serta berdampak pada hasil tes itu sendiri.

b) Refleksi Tindakan Hasil Belajar

Analisis hasil belajar di atas menyatakan bahwa penerapan strategi pendekatan IDEAS pada pembelajaran penjas mengalami peningkatan pada hasil tes. Masih adanya siswa yang mengobrol dan bercanda pada saat pelaksanaan tes akan tetapi aktivitas tersebut tidak mempengaruhi terhadap hasil tes pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dari ketuntasan siswa pada siklus III tercatat 28 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas karena bentuk badan sehingga menyulitkan untuk melakukan pembelajaran kebugaran jasmani serta berdampak pada hasil tes pembelajaran tersebut.

Maka dapat disimpulkan hasil belajar siklus III ini tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya karena telah mencapai target dan berhenti di siklus III.

Penelitian ini peneliti anggap sudah selesai karena sudah mencapai target yang peneliti inginkan walaupun masih ada siswa yang belum tuntas tetapi peneliti pertimbangkan kembali dan melihat dari siklus sebelumnya bahwa siswa yang tidak tuntas tersebut dikarenakan pengaruh bentuk badan yang menyulitkan untuk melakukan pembelajaran penjas.

D. Pembahasan

Pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat menyenangkan apabila dalam pembelajaran tersebut terdapat permainan, model dan media pembelajaran yang sangat bervariasi. Pendidikan jasmani identik dengan gerak, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, pembelajaran pendidikan jasmani ini memfokuskan pada penggunaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada penelitian adalah strategi pendekatan IDEAS sendiri merupakan kependekan dari (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action*, dan

Summary). Penggunaan strategi ini banyak memiliki manfaat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

Manfaat yang dapat diambil dari penggunaan strategi pendekatan IDEAS ini adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dan mengatasi kejenuhan dan kesulitan dalam proses pembelajaran, serta dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Dilihat dari perolehan nilai kemampuan siswa dalam pembelajaran penjas yang dilakukan terdapat kenaikan yang signifikan pada tiap-tiap siklus, oleh karena itu penerapan strategi pendekatan IDEAS sangat cocok digunakan pada pembelajaran penjas, sehingga dapat membantu siswa untuk melakukan proses pembelajaran jasmani yang dilaksanakan dengan baik.

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan Dari data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang di inginkan. Berikut tabel hasil pengamatan perencanaan :

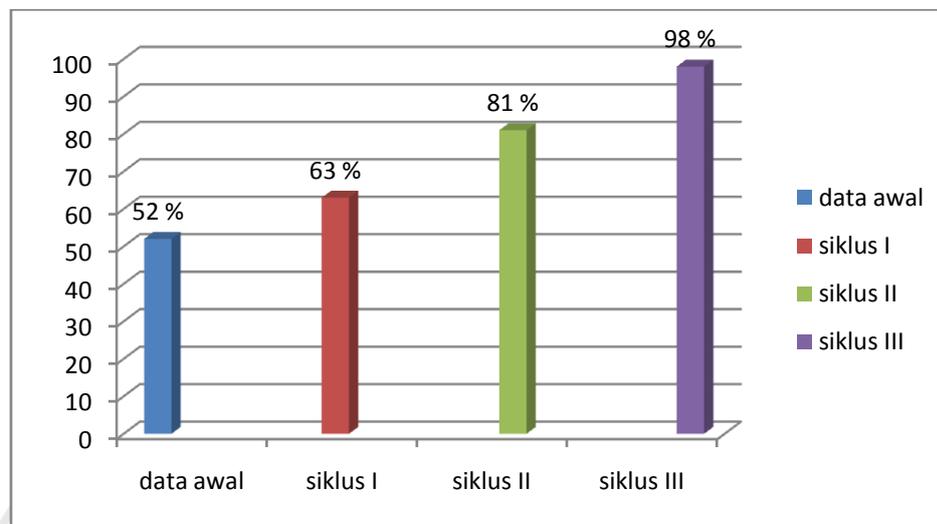
Tabel 4.33

Data Hasil Pengamatan Perencanaan Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1	Data awal	52%
2	Siklus I	63%
3	Siklus II	81%
4	Siklus III	97%
5	Target	95%

Kegiatan perencanaan pada data awal yang di dapat yaitu 52%, pada data siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 62,8 % dan termasuk kriteria cukup (cukup), maka dalam kinerja guru tahap perencanaan, target yang ingin dicapai adalah 90 %. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 81,16%, tetapi belum sampai kepada target

dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian akhir 98,8 %, dan perbaikan telah tercapai kepada target. Yang digambarkan dalam diagram sebagai berikut ini :



Gambar 4.17

Diagram Peningkatan Perencanaan Data Awal Siklus I, II, dan III

Dalam kegiatan perencanaan, adalah mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran penjas dengan melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*). Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas siswa, pedoman wawancara untuk guru dan siswa serta catatan lapangan. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus pertama adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar, kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*).

2. Tahap Pelaksanaan

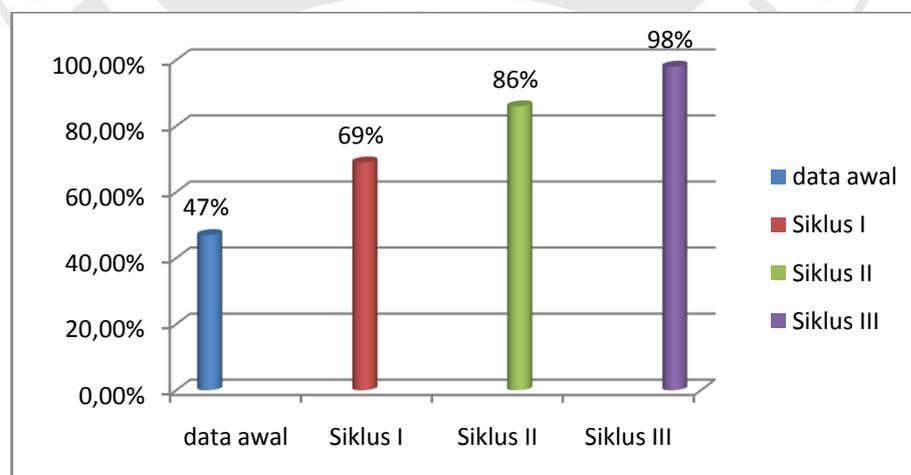
Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil pelaksanaan dari data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III. Dari setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang di inginkan.

Tabel 4.34

Data Hasil Pengamatan Pelaksanaan Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1	Data awal	47,22 %
2	Siklus I	68,75%
3	Siklus II	85,75%
4	Siklus III	98,33%
5	Target	95 %

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan pada setiap siklusnya, dari mulai data awal 47,22, pada siklus I mencapai 68,75%, siklus II 85,75% dan pada siklus III terjadi peningkatan yang baik yaitu 98,33 %, sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dalam pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.18

Diagram Peningkatan Pelaksanaan Data Awal, Siklus I, II, dan III

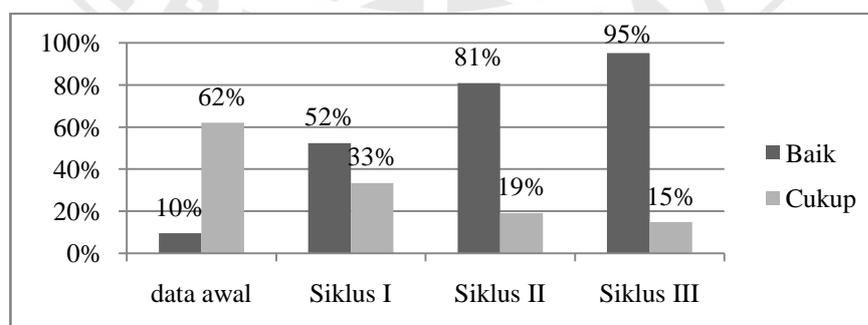
3. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, III terlihat adanya kenaikan persentase aktivitas siswa. Pada awal pembelajaran siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjas karena pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik perhatian siswa, akan tetapi setelah menggunakan strategi pendekatan IDEAS dalam pembelajaran penjas, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.35
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1	Data Awal	19,5 %
2	Siklus I	52,4 %
3	Siklus II	80,9 %
4	Siklus III	95,2 %
5	Target	90 %

Data awal siswa yang mendapatkan kualifikasi baik hanya 9,5%, kualifikasi cukup sebesar 62% dan kualifikasi kurang 28%. Untuk siklus I kualifikasi baik sebesar 52,4%, kualifikasi cukup sebesar 33,4% dan kualifikasi kurang sebesar 14,2%. Siklus II, kualifikasi baik sebesar 80,9 %, kualifikasi cukup sebesar 19,1%. Siklus III, kualifikasi baik sebesar 95,2 %, kualifikasi cukup sebesar 14,8%.



Gambar 4.19

Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, II, dan III

Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari data pembelajaran siklus I siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran karena belum mengenal manfaat pembelajaran yang diterapkan. Tetapi setelah siswa terbiasa dan mengenal pembelajarannya menggunakan strategi pendekatan IDEAS (*Introduction, Demonstration, Explanation, Action, dan Summary*) pada siklus II dan III ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I.

4. Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, siklus II sampai siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes pada saat proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa data awal, siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 4.36 dan diagram 4.20 tentang ketuntasan pembelajaran berikut ini :

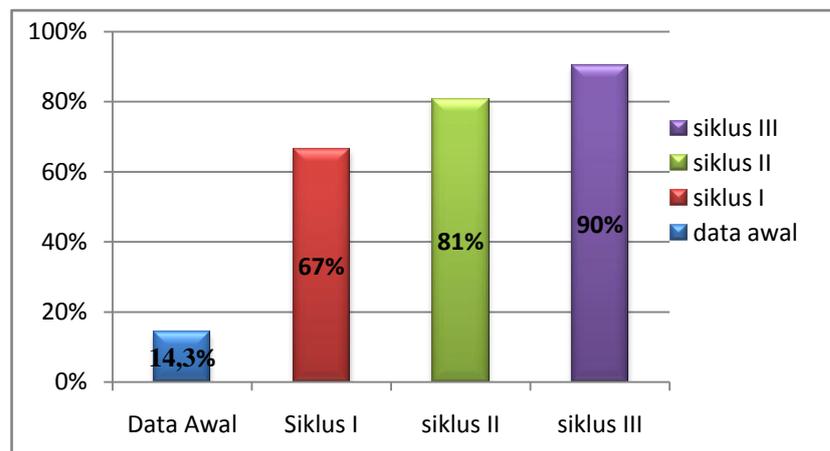
Tabel 4.36

Data Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

No	Siklus	Ketuntasan	
		Jumlah Siswa	Persentase
1	Data Awal	3	14,3%
2	Siklus I	14	66,6%
4	Siklus II	17	80,9%
5	Siklus III	19	90,4%
6	Taget		90 %

Dari tabel 4.36 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan tes pembelajaran dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 14,3% atau 3 siswa yang tuntas dan 85,7 % atau 18 siswa yang tidak tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebesar 66,6 % atau 14 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas pada siklus I sebesar 33,4 % atau 7 siswa. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebesar 66,6 % atau 17 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 19,1 % atau 4 siswa. Kemudian untuk siklus III juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, yang apabila dipersentasekan sebesar 90,4 % atau 19 siswa

tuntas dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dan 9,6 % atau 2 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran.



Gambar 4.20

Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, II, dan III

5. Pembuktian Hipotesis

Dari hasil paparan data selama penelitian, pembahasan hasil penelitian dan temuan refleksi hasil penelitian yang peneliti dapatkan selama penelitian berlangsung, penerapan strategi pendekatan IDEAS sangat membantu dalam meningkatkan perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas V SDN Rancamanggung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.